



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH
AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 DUMAI**



UIN SUSKA RIAU

BY

ULFA RISNA

SIN. 11614200516

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH
AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 DUMAI**

Thesis

**Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for Getting Bachelor Degree of Education
(S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

BY

ULFA RISNA

SIN. 11614200516

UIN SUSKA RIAU

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATIONAL

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M



SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *Code Mixing in Teaching English at Junior High School 3 Dumai* is written by Ulfa Risna SIN. 11614200516. It is accepted and approved to be examined in the meeting of the Final Examination Committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jumadil Akhir 2rd 1442H

February 2, 2021 M

The Head
of the English Education Department

Supervisor

Dr. Samsi, M.H.Sc.
NIP. 196308031993031003

Rizki Amelia, M. Pd
NIK. 130117073

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Code Mixing in Teaching English at Junior High School 3 Dumai* is written by Ulfa Risna SIN. 11614200516. It is accepted and approved to be examined in the meeting of the Final Examination Committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau as one of the requirements for Undergraduate Degree (S.Pd.) in English Education Department.

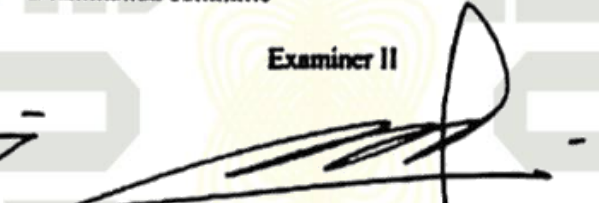
Pekanbaru, Zulknidah 3rd 1442 H
June 14th. 2021 M

Examination committee

Examiner I


Dr. H. M. Syafiqi S. M.Pd
 NIP. 196606031992031004

Examiner II


Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd
 NIK. 130117005

Examiner III


Dr. Fauzina Anandesa, SS., M.Hum
 NIP. 198106112008012017


Examiner IV


Dodi Setiawan, M.Pd
 NIK. 130117072

Dean

Faculty of Education and Teacher Training




Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197407041998031001



ACKNOWLEDGMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah SWT, the most Gracious and the most Merciful, all praises belong to Allah SWT Almighty, The lord of the Universe, for all the blesses, the writer had completed her academic requirements. Then, the writer says peace be upon to prophet Muhammad SAW, may peace and salawat salam be given to Him.

There is no words can describe my gratitude for my beloved family, my father Syalfi Isra, my mother Yeni Roza and my beloved young brothers Hasbi Nada Akhyar and Hidayatul Ihsan who always give me uncountable love, care, advices, and supports. The writer is finally at this point because of them, all of their praying all days and all nights deliver me to this step, also for both material and spiritual to accomplish this thesis. The writer cannot thank enough for the unconditional love that has been given by them.

The thesis was written and intended to fulfill one of the requirements for getting an Undergraduate degree of the English Education Department of Faculty Education and Teacher Training of state Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The writer realizes that this thesis is still far from being perfect; therefore, constructive criticisms and suggestion are needed to improve the paper. The writer wishes to express her sincere thanks and deep gratitude to:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr.Hairunnas Rajab, M.Ag., as the rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., as vice of Rector I. Dr. H. Kusnadi, M.Pd., as vice of Rector II. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., as vice Rector III, and all staff of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., the vice Dean I. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., the vice of Dean II. Dr. Drs Nursalim, M.Pd., the vice Dean III, and all staff.
3. Drs. H. Samsi Hasan, M.H.Sc., the Chsirperson of English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training UIN Suska Riau.
4. Cut Raudhatul Miski, M.Pd., the Secretary of English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training UIN Suska Riau
5. Rizki Amelia, M. Pd., The writer's beloved supervisor who had given guidance, critics, advice, encouragement, and motivation to the writer from the beginning of writing thesis until the final stages of the thesis. The writer's gratitude will never be enough to return her kindness and her patience while guiding the writer to finish the thesis. Apologize will always be told for taking her time too much and asking so many questions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. All lectures and Staffs of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau who had given the writer knowledge, information, and guidance of this thesis and thank you for your contributions and supports during the courses.
7. Dra. Suryetti, M. Pd., the Headmaster of SMPN 3 Dumai, all the Staffs of SMPN 3 Dumai, who had helped the writer in doing the research, and Enny Rozi, S.Pd, Yanti Refita, S.Pd the teachers of SMPN 3 Dumai who had participated for the research purpose.
8. The writer would like to thank to my own self, thank you for being strong since the beginning, thank you for never turn back and give up, thank you for learning alot, thank you for being able to filter good things to hold in life, thank you for always feeling grateful, thank you for holding on and finished what the writer has been started, and thank you for survive.
9. Dothraki squad, Elsa, Shinta, Dhea, Eka, Isti, thank you so much for accompanying the writer for more than 4 years, thank you for your motivations, laughs, and unconditional love that you guys always give to me. Thank you for never being bored while listening to my insecuriti. Without your helps, it would be impossible for the writer to finish the college. May we gather again in my little room and telling our stories that we have been missing for a while.
10. The unforgettable class, D class 2016, thanks for memorable 6 semesters, thank you for everything. Anwar Ibrahim Nasution,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aprilita, Asmul Hayati, Devy Trianisa Marita, Dhea Mulia Putri, Eka Firmanita, Elsa Desi Putri, Fathurrahman, Fitra Ramasari, Hardianti, Indra Setiawan, Khairunnisa, Masyithah Zikriatul, Muhammad Fathur Rahman, Nisti Ramadani, Novi Elvita, Nur Istiqomah, Ridha Permatasari, Rizky Dwi Santoso, Shinta Nia Artati Putri, Siti Rohmah, Triana Oktavia, Winda Oktavia Nindi, Wirda who have made my collage's life colorful and impressive.

11. PPL family of SMA Olahraga Masmur, Fratiwi, Cindy, Fitri, Choir thank you for all the lessons and experience that make me so much stronger.

12. All of people who had given contribution to this thesis who could not mentioned one by one, and you know exactly who you are, especially universe. Thank you for supporting me with its own way.

The perfection only belongs to Allah SWT. Critics, comments, and suggestions are really appreciated to improve the thesis. May Allah SWT Allmight, the lord of universe bless us, Aamiin.

Pekanbaru, 2 February 2021

The writer

Ulfa Risna

SIN. 11614200516



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Uta Risna (2020): Code Mixing in Teaching English at Junior High School 3 Dumai

This research aimed to know the types of code-mixing that are used by the teacher and the reasons of using code-mixing in teaching English at Junior High School 3 Dumai. This research is used descriptive qualitative approach. The researcher used a purposive sampling technique to take the sample. There were 2 teachers as a sample in this research. Furthermore, this research is used observation and interviews in collecting the data. In collecting observational data, the researcher made observations online because the school was doing distance learning. The researcher, when conducting interviews asked the teacher one by one about the reasons why the teachers used code-mixing in teaching English. Based on the result of research that has been done, the researcher found that three types of code-mixing in teaching English consist of 107 intra sentential code-mixing, 11 intra lexical code-mixing, and 17 involving a change of pronunciation. There are 5 reasons why the teachers used code-mixing; students easier to understand, students understand about the task, more enjoyable, the student has a different background and students understanding. In conclusion there were 3 types of code mixing; intra sentential code-mixing, intra lexical code-mixing, involving a change of pronunciation. While the reason teachers used code mixing in teaching English were the situation and the students feel more enjoyable.

Keywords: *Code Mixing, Type of Code Mixing, Reasons*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ulfa Risna (2020): Code Mixing in Teaching English at Junior High School 3 Dumai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe tipe campur bahasa apa saja yang digunakan oleh guru dan alasan guru menggunakan campur bahasa dalam pengajaran bahasa inggris di akademi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Dumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sample. Di penelitian ini terdapat 2 guru sebagai sampel. Selanjutnya, penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan observasi dan interview. Dalam pengambilan data observasi, peneliti melakukan observasi secara online dikarenakan sekolah tersebut melakukan pembelajaran jarak jauh. Ketika melakukan interview, peneliti bertanya satu persatu kepada guru mengenai alasan mengapa guru menggunakan campur bahasa dalam pengajaran bahasa inggris. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan terdapat tiga tipe dalam code mixing dalam pengajaran bahasa inggris terdiri dari 136 data ucapan, 107 intra sentential code mixing, 11 intra lexical code mixing, dan 17 involving a change of pronunciation. Terdapat 5 alasan mengapa guru menggunakan campur bahasa yaitu; lebih mudah dipahami, siswa paham tentang tugas, lebih enjoy, perbedaan latarbelakang, dan pemahaman siswa. Kesimpulannyaterdapat 3 code mixing dalam pembelajaran bahasa inggris yaitu intra sentential code mixing, intra lexical code mixing, involving a change of pronunciation. Lalu alasan guru menggunakan code mixing dalam pengajaran bahasa inggris adalah situasi dan murid merasa lebih enjoy.

Kata kunci: Campur bahasa, tipe code mixing, Alasan

ملخص

ألفة ريسنا (٢٠٢٠): خلط الكود في تعليم اللغة الإنجليزية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ دوماي

يهدف هذا البحث إلى معرفة نموذج اشتباق اللغة الذي يستخدمه المدرس ودلائله في استخدامه في تعليم اللغة الإنجليزية لدى التلاميذ في الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية دوماي. والمدخل المستخدم في هذا البحث هو مدخل كمي. واستخدمت الباحثة أسلوب العينة الهادفة لأخذ العينة وعددها شخصان. وطريقة مستخدمة لجمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة. لاحظت الباحثة المدرسة عبر الإنترنت لأن التعليم والتعلم فيها عبر الإنترنت. وقابلت الباحثة المدرس لمعرفة دلائله في استخدام اشتباق اللغة أثناء التعليم. ودلت نتيجة البحث على وجود ثلاثة نموذج خلط الكود في تعليم اللغة الإنجليزية الذي يتكون على ١٣٦ قولاً، و١٠٧ خلط الكود الحسي الداخلي و١١ خلط الكود المعجمي و ١٧ يتضمن تغيير النطق. ودلائله في الاستخدام منها: سهولة الفهم، والفهم بالواجبات، التمتع بالتعليم، والخلفية المتنوعة، وفهم التلاميذ. ولذلك، وفي الختام هناك ٣ أكواد مزج في تعلم اللغة الإنجليزية وهي خلط الكود الحسي الداخلي و خلط الكود المعجمي والذي يتضمن تغيير النطق. وأما من دلائل المدرس في استخدامه في تعليم اللغة الإنجليزية فهي لأن يتمتع المدرس والتلاميذ أثناء التعليم.



الكلمات الأساسية: مزيج اللغة، نموذج خلط الكود



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
ملخص.....	ix
LIST OF CONTENTS	x
LIST OF TABLES	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of Problem	1
B. Problem of the Research	4
1. Identification of The Problem	4
2. Limitation of The Problem	5
3. Formulation of The Problem	5
C. Objective and Significance of The Research	5
1. Objective of The Research	5
2. Significance of The Research	6
D. Reason for Choosing the Title	6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Definition of The Term	7
---------------------------------	---

CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. The Theoretical Framework	8
1. The Nature of Code Mixing	8
2. Types of Code Mixing	11
3. Reasons of Using Code Mixing	14
B. Relevant Research	20
C. Conceptual Framework	21

CHAPTER III RESEARCH METHOD

A. Research Design	23
B. Time and Location of the Reseach	24
C. Subject and Object of the Research	24
D. Population and Sample of the Research	24
E. Technique of the Data Collection	26
1. Inteview	26
2. Observation	27
F. Technique of Data Analysis	27

CHAPTER IV DATA FINDINGS AND DISSCUSSION

A. Findings.....	29
B. Discussion	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

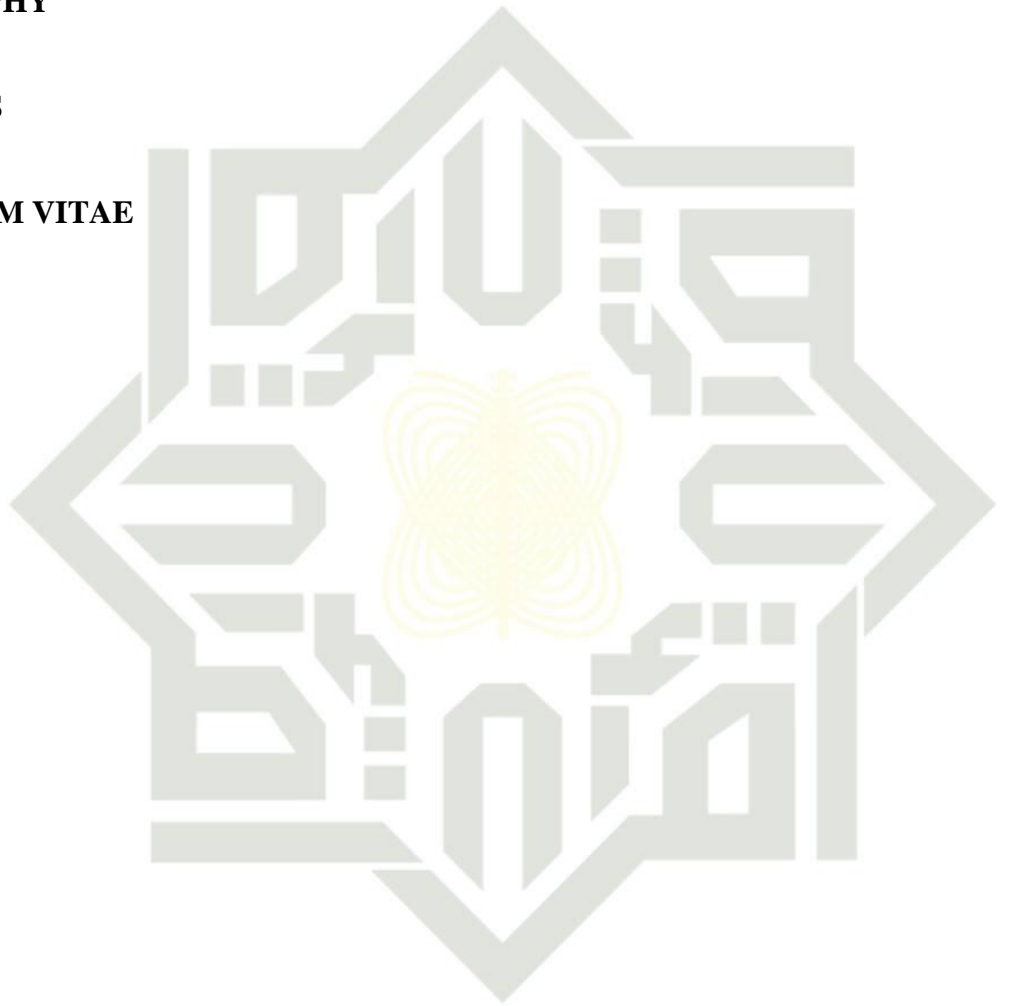
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion	57
B. Suggestion.....	57

BIBLIOGRAPHY

APPENDICES

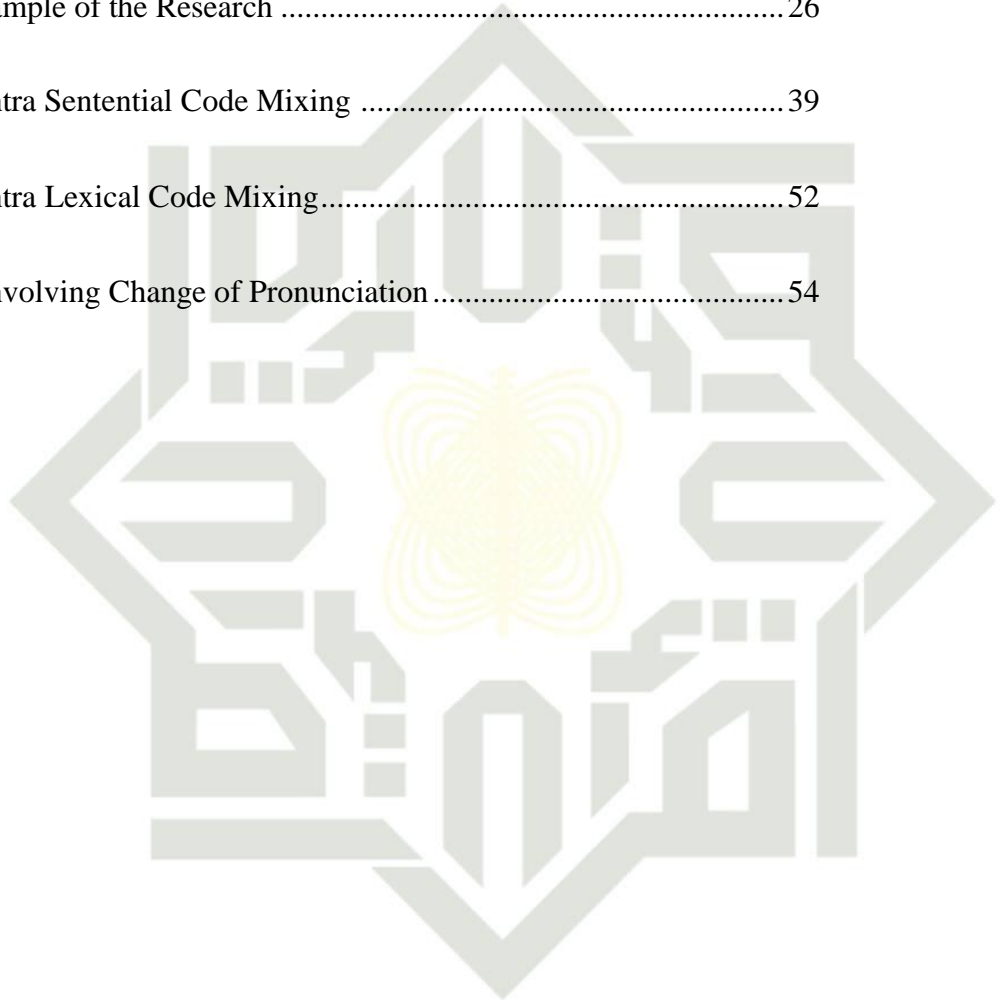
CURRICULUM VITAE



UIN SUSKA RIAU

LIST OF TABLES

Table II. 1	The Conceptual Framework	22
Table III. 1	The Population of the Research	25
Table III.2	Sample of the Research	26
Table IV. 1	Intra Sentential Code Mixing	39
Table IV. 2	Intra Lexical Code Mixing.....	52
Table IV. 3	Involving Change of Pronunciation.....	54



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

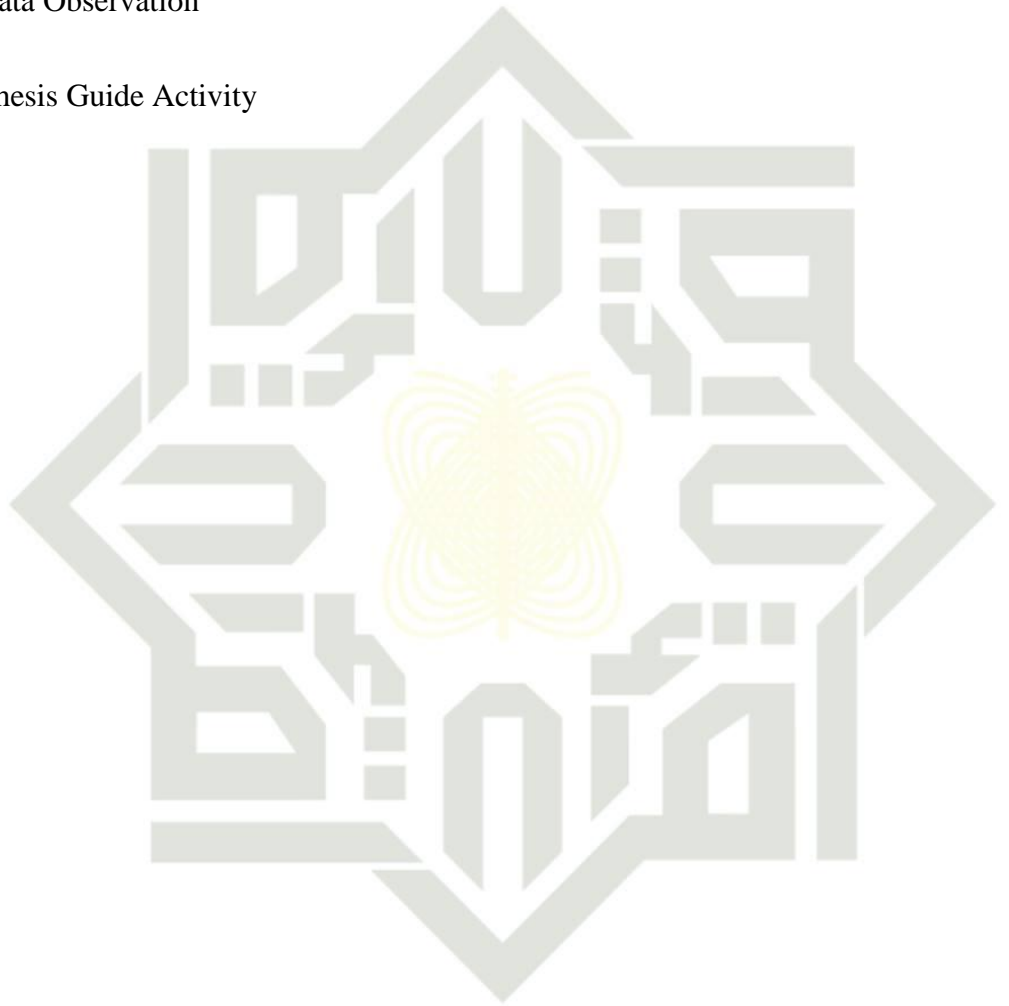
LIST OF APPENDICES

Appendix 1: Syllabus

Appendix 2: Transkrip Interview

Appendix 3: Data Observation

Appendix 4: Thesis Guide Activity



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Language Code development limited or not occurs because of developing language mix, and refers to the use of more than one language to transfer a linguistic piece from one to another language is Code-mixing (Kachru in Anshar Journal (2017). It means Code-mixing is when the speaker uses one or more language to transfer linguistic units one into another language. From this definition, Code-mixing happens in an English classroom, because when the teacher is teaching English to transfer information and knowledge, they are using one or more languages.

Thus, the first language use in teaching English is Bahasa Indonesia. The first language is learning a language as part of growing up between people, started before age three years and got during early childhood (Muriel Saville-Troike, 2006). First is a language that has been learned from childhood until growing up. The first language in Indonesia country is Bahasa Indonesia. All of the people start to speak with Bahasa Indonesia when they are young, and that makes their influence to talk and listen to Bahasa Indonesia every time and everywhere.

In the learning process especially for learning English, the teacher can use Bahasa Indonesia (L1) to teach the student. Larsen-Freeman (2000, p. 101-102) claims that "to make the purpose of the words clear, and to



conduct relation between people in the classroom is the function of the native language of the student in the classroom". "Foreign language is a language which does not use as a language communication in a country and does not use as a tool of the teaching process in school but taught in a school as a subject" (Richards, Platt & Platt, 1998, p. 221). English as a foreign language uses as a subject in Indonesia. A foreign language in Indonesia is only learned in formal education. It means that learning and teaching English usually happens in the classroom, rather than for daily communication. English is a foreign language that should be learned by the students in Indonesia but most of the students are difficult to understand what is explained by the teacher.

Thus, to use English as an instrument to communicate for their daily lives outside the classroom, learners do not have ready access. To upgrade their belief in showing ideas by using L1 (Atkinson, 1987). Therefore the English cannot make the student be able to show their opinions easily. Code-mixing may be seen as a useful tool to help English language teaching.

Nowadays, the teaching and learning process used an online learning system in the school because of a global covid-19 pandemic. In offline learning, the teaching process happens in the classroom but in the online learning system, the teachers teach students through the application. There is code mixing in teaching English while the teachers teach the students in offline learning but in online learning, all learning activities are carried out

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



online. The teacher delivers materials and assignments to students used application.

State junior high school 3 Dumai do the online learning system in a global covid-19 pandemic. English lessons also used online learning. Google classroom and Whatsapp are applications that English teacher used in online learning. The teacher sends the material and assignment by using google classroom. The teachers also explain the material by using voice note in the Whatsapp application.

State Junior High School 3 Dumai is one of the junior high schools in Dumai. As a formal educational institution, this school also provides English to students. Based on the curriculum in 2013 in junior high school 3 dumai, English is taught twice in a week, each of them for two hours and the learning objectives is to Observing, Asking, Collecting data, Associating and Communicating) students can apply social functions, text structures, and linguistic elements of oral and written interpersonal interaction texts that involve appreciating performance and responding to them, following context of their use, by showing polite and responsible nature. Standard of minimum completeness for English subject at Junior High School 3 Dumai is 70.

Based on a preliminary study in Junior High School 3 Dumai, the teacher in teaching English used Code-mixing in delivering the material to students. Therefore, the writer wants to analyze Code-mixing in teaching

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English through an online learning system. Thus, the writer writes the example of code-mixing: I mean, kalimat sebelumnya ganti ke kalimat lain.

Based on the writer's observation and interview with the English teacher in the second grade of Junior High School 3 Dumai, the writer found some problems. It can be seen in the following phenomena:

1. Some of the teachers do not use English in teaching all the time.
2. Some of the teachers are not express their ideas in teaching by using English all the time.
3. Some teacher use first language more than English
4. Some of the teachers do not use English in teaching
5. Some of the teachers still mix the Indonesian language with English in the learning process.
6. Some of the teachers use Code mixing in English conversation

Based on the problem problems the writer explain above writer feel interested in investigating the problem above into research entitled "**Code Mixing in Teaching English at Junior High School 3 Dumai.**"

B. Problem

1. Identification of the problem
 - a. How is code-mixing in the teaching process?
 - b. What factors affect the teachers using code-mixing in the teaching process?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. How is the teacher's way of expressing their ideas by using code-mixing?
- d. What kind is code-mixing used in teaching English?

2. Limitation of the problem

In line with the identification of the problems stated above, the writer needs to limit the problem of this research. The focus of this research is about Code mixing (intra sentential code mixing, intra lexical code mixing, involving a change of pronunciation) in teaching English based on teacher perspective.

3. Formulation of the problem

Based on the problem depicted in the background of the problem, the research will identify as follows:

- a. What are the types of Code mixing used by the teacher in the English teaching process at junior high school 3 Dumai?
- b. What are the teacher's reasons to use Code-mixing in the teaching process at junior high school 3 Dumai?

C. Objective and Significance of The Research.

1. Objective of the Research :

- a. To find out about types of Code mixing in teaching English at junior high school 3 Dumai
- b. To know about the reason teacher using Code mixing in teaching English at junior high school 3 Dumai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Significance of The Research

- a. Hopefully, this research can benefit the writer as a novice researcher, especially in learning how to conduct research.
- b. These research findings are also hoped to be useful and valuable especially for students and teachers of English at Junior High School 3 Dumai to be a consideration for the future teaching English process.
- c. Besides, these research findings are also expected to be positive and valuable information for those who are concerned in the world of teaching English as a foreign language.
- d. Finally, these research findings are also expected to be practical and theoretical information to the development of the theories on language teaching.

D. Reasons for Choosing The Title

There are some reasons why the writer is interested in conducting this research based on the following reasons:

1. The title of this research is relevant to the status of the writer as a student of the English education department.
2. The problem of this research is not yet investigated by other previous researchers.
3. The location of the research facilitates the writer in conducting the research.



E. Definition of the Terms

Code mixing is the alternating use by bilingual speakers of two or more different languages within a single utterance (Kachru 1978). It means that code-mixing is when the speakers used not only one language but also other languages in a single sentence. Code mixing happens is not only in Indonesia and the English language but also in Indonesia and another language. In this research, the teachers are using two languages Indonesia and the English language during teaching the English process.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. The Nature of Code Mixing

A Code is a language, a variety or style of language. The term 'Code' can be used to refer to any kind of system that two or more people employ for communication. Code Mixing is characterized as a system of signs which we utilize to communicate with each other (David and Rebecca, 2007:1) in Paulina (2019). In a society where communication events conducted by its member able to speak more than one language, bilinguals can Code mixing and use their language as resources to find better ways to convey meaning. It means that Code mixing it is not only on possible phenomena in society but it could also be a need communication

According to Muysken, (2000) the alternating use by bilingual speakers of two or more different languages within a single utterance. While Gumperz (1982) in Trisna (2018) define Code mixing pieces of one language are utilized whereas a speaker is utilizing another language. Code-mixing also called intra sentential Code-switching or Intra sentential Code-alternation occurs when speakers use two or more languages below the clause level within one social situation (Claros & Isharyanti, 2009, p. 69). The transition from using linguistic units



(words, phrases, clauses, etc.) of one language to using those of another within a single sentence" (Sridhar and Sridhar 1980).

According to Gumperz (1977, p. 82), also states that Code mixing is the piece of one language by a speaker while is using another language. Nik (1988) defines code-mixing as a situation where language users code-mix two or more languages. In addition, Bhatia and Ritchie (1999) define code-mixing as follows:

Code-mixing refers to the mixing of various linguistic units (words, phrases, clauses, and sentences) primarily from two participating grammatical systems across sentence boundaries within a speech event. In other words, code-mixing is intersentential and may be subject to some discourse principles. It is motivated by social and psychological factors. (p. 244)

According to Nababan in Udoro (2008, p. 15), Code mixing happens when people mix two or more languages in such speech act or discourse without any force to do mixing Codes. Trudgill in Udoro (2008, p. 15) defined "Code Mixing is as the process whereby speakers indulge in Code-switching between languages of such rapidity and density, even within sentences and phrases that are not possible to say at any given time which language they are speaking". Yee (2007:1) also states that Code Mixing is the change of one language to another inside the same articulation or within the same oral/ written content.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



People sometimes switch or mix code within a domain or social situation, the speaker may similarly switch or mix another language as a signal of group membership and shared ethnicity with the addressee, even speakers who are not very proficient in a second language may use brief phrases and words for the purpose (Holmes, 1992: 41). It means that Code mixing and switching are not only a matter of mixing two particular languages, speakers also required to acquire sophisticated knowledge, pragmatic, and social intention of both languages cross-cultural communication norms

Grosjean (1982) said it is not always easy to distinguish the two; mixing codes transfers elements and units of all linguistic levels, from a Lexical to a Phrase, while switching codes are the alternation of the two languages in a single discourse. Grosjean (1982) supports the idea that code-mixing includes transferring or moving the elements to a sentence from a lexical object, whereas two languages alternate within a single discourse, phrase or part.

Based on the definitions above, the researcher concludes that Code mixing is when the speaker uses two or more languages in one communication. Code mixing is the use of two or more languages by transferring language in one or more speech, without changing the meaning of a sentence.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Types of Code Mixing

According to Suwito in Ary's, Idah's & Fera's journal (1983, p. 76), Code mixing is divided into two types:

- a. Inner Code mixing, in which happens because elements insertion from the original language with all its variation.
- b. Outer Code mixing, which occurs because of elements insertion stemming from foreign language types of Code mixing

Muysken (2000, p. 1) states there are three main types of Code mixing: insertion (word or phrase), alternation (clause), and congruent lexicalization (dialect).

The types of Code mixing are:

a. Insertional Code Mixing

The constraint in terms of structural properties of some base or matrix structure is the definition of insertion. The process of Code mixing is conceived as something skin to borrowing and the insertion of an alien lexical or phrasal category into a given structure. The difference is simply the size and type of element inserted – verb, adjective, noun, and others. The concept of insertion is defined as the insertion of material such as lexical items or entire constituents from one language into a structure from the other language.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Example: Insertion (Indonesian/English)

A: Tergantung team, terus juga tergantung event.

(It depends on the team and on the event.)

b. Alternation Code mixing

The second category is alternation, occurs when structures of two languages are alternated indistinctively both at the grammatical and lexical level. Alternation is the constraint of mixing in terms of compatibility or equivalence of the languages involved at the mix point, and clause.

Example: Alternation (English/Indonesian)

B: I mean, ganti ke kalimat laen.

(I mean, change it to another sentence.)

c. Congruent lexicalization.

The processes above happen inside a sentence. The notion of congruent lexicalization underlines the study of style changing and standard variety instead of bilingual language use appropriate.

Example: Congruent lexicalization (Indonesian/English)

C: Software gua buat convert file wav jadi mp3 gua uda expired.

(My software for converting Wav files to mp3s has expired.)



People sometimes difficult to differentiate the term code-switching from code-mixing. They could think those linguistic behaviors are the same. According to Hoffman (1991, p. 104), code-mixing is an action of switching one language to others used within the same sentence. Next, then Hoffman (1991, p. 112) stated there are three types of code-mixing based on a syntactical pattern. Those are intra-sentential code-mixing, intra-lexical code-mixing, involving a change of pronunciation.

a. Intra-sentential code-mixing

Intra-sentential code-mixing is a change of language that occurs at a clause or sentence level. It means this kind of code mixing occurs within a phrase, a clause or a sentence boundary. For example English-Indonesian:

Never mind, aku bisa paham kok (Never mind, I understand).

b. Intra-lexical code-mixing

Intra-lexical code-mixing is a change of language that appears within sentence level. This kind of code mixing occurs within a word boundary. For example English-Indonesian:

Syarat pertama ikut lomba itu ya harus nge-*follow* instagramnya dulu. (the first requirement to join the competition is to follow the instagram first

c. Involving a change of pronunciation

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Involving a change of pronunciation. This kind of code mixing occurs at the phonological level, as when Indonesian people say an English word, but modify it to Indonesian phonological structure . For instance, the word “telephone” is said “telpon” or the word “television” is said “televisi” in Indonesia

3. Reasons of Using Code Mixing

According to Grosjean(1982) in Eunhee's journal suggests some reasons for Code-switching. For example, some bilinguals mix two or more languages when they cannot find correct words or expressions or when there is no appropriate translation for the language being used. Also, their attitudes, messages, situation, interlocutors, and emotions generate Code-mixing.

There are some reasons for bilingual or multilingual people to mix their languages (Hoffman,1991, p. 116). There are:

a. Talking about a particular topic

People often prefer to talk about a particular topic in another language rather than in their language. Sometimes, a speaker feels free and more comfortable to express his/her feelings by using a language which is a language is not their everyday language. for example, the speaker tends to use other languages when talking about a personal problem, business, marriage, and family.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Quoting somebody else

Code Mixing happens when a speaker switches Codes to quote a famous expression, proverb, or saying of some well-known figures. The mix involves just the words that the speaker declares the quoted person said. The mix implicates just the words that the speaker is claiming the quoted person said, they mix like a set of quotation marks.

Example: ayo kerja, time is money

c. Being emphatic about something (express solidarity)

As usual, when someone who is talking using a language and suddenly wants to be emphatic about something, he either intentionally or unintentionally will switch one language to another language. Or, on the other hand, the mix from his second language to his first language because he feels more convenient to be emphatic in his second language rather than in his first language.

Example: Get well soon, Ran. Aku gak tau kamu sakit sejak kemarin.

d. Interjection (inserting sentence fillers or sentence connectors)

Expressions or word is an interjection, which is inserted into a sentence to convey surprise, strong emotion, or to get attention. The interjection is a short exclamation like Darn!, Hey!, Well!, Look!, etc. There is no grammatical value, but the



speaker uses them quite often, usually more in speaking than in writing. Language mixing among bilingual or multilingual person can sometimes mark an interjection.

Example: *Shit!! Dompetku tinggal dirumah Randi*

e. Repetition used for clarification

When people want to clarify his speech so a bilingual or multilingual person sometimes will use both of languages that they masters to say the same message to the listener so that it will be understood better by the listener

Frequently, a message in one Code is repeated in another Code literally. Repetition is not only served to confirm or emphasize a message but also to clarify what he said.

Example: *Keep spirit, tetap semangat! Jangan patah semangat, masih ada kesempatan dilain waktu.*

f. The Intention of clarifying the speech content for an interlocutor

There will be much Code mixing occurs, when a bilingual or multilingual person talks to another bilingual or multilingual person. It means to make the content of his speech perform smoothly and can be understood by the listener. A message in one Code is repeated in the other Code in a somewhat modified form.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Expressing group identity

Code mixing can also be used to express group identity.

The ways of communication between academic people in their disciplinary grouping with other groups different. It means the ways of communicating with people who are out of the community are different from people in one community.

There are also some additional reasons for bilingual and multilingual people to mix their language based on Saville-Troike (1986, p. 69):

a. To soften or strengthen request or command

One of the functions of Code mixing for Indonesia people is as a request because English is not their native language, so it does not sound as direct as the Indonesia language. However, Code mixing can also strengthen a command since the speaker can feel more powerful than the listener because they can use a language that some people can not use.

b. Real lexical need

Due to the lack of equivalent lexicon in the languages is the most common reason to mix the language of a bilingual or multilingual person. When bilingual or multilingual an English-Indonesia has a word that is lacking in English, it will easier to say the word in Bahasa Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rather, when he has a word that is lacking in Bahasa Indonesia, he will use the English term. If it put into Bahasa Indonesia, the meaning will be vague, and sometimes would not be used.

- c. To exclude other people when a comment is intended for only a limited audience

Sometimes not all people want to communicate with other people but they want to communicate only to specific people or communities they belong to. People may try to exclude some people by using the language that no everybody knows. To avoid disruption objected to their communication.

There are also some reason according to Bhatia and Ritche in Eunhee (2006):

- a. Participant Roles and Relationship

Bhatia and Ritchie (2004) remark that participant roles and relationships play a very critical role in bilinguals' unconscious agreement and disagreement on language choice. That is, whether bilinguals code-mix or not depends on whom they talk to.

- b. Situational Factors

Bhatia and Ritchie (2004) state that some languages are viewed as more suited to particular participant/social groups,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

settings or topics than others. They also postulate that social variables such as class, religion, gender, and age can influence the pattern of language mixing and switching both qualitatively and quantitatively. With regard to gender, one of the social variables, Bhatia and Ritchie (2004) state that in many traditional societies, where gender roles are clearly demarcated, i.e. men work outside the home and women are engaged in domestic activities, language mixing and switching in women is qualitatively different from that in men.

c. Message-Intrinsic Factors

According to Bhatia and Ritche (2004), there are some factors which generate code-mixing such as quotations, reiteration, topic-comment/relative clauses, hedging, interjections and idioms and deep-rooted cultural wisdom. Direct quotation or reported speech triggers language mixing/switching among bilinguals cross-linguistically.

d. Language Attitudes, Dominance, and Security

Language attitudes, dominance, and security determine the qualitative and quantitative properties of language mixing (Bhatia & Ritche, 2004). As for the attitudes, the frequency of code-mixing from bilinguals depends on whether a society considers code-mixing positively or negatively.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Relevant Research

There are some relevant researches due to this research, in terms of students' use of Code mixing and an analysis of typical Code mixing. Dealing with this research, the writer takes some relevant researches, which has been investigated. The first is Nirwana (2015) in her thesis, "Code Mixing Used between Student and Teacher Interaction at the Fourth Semester of English and Literature Department of Adab and Humanities Faculty of UIN Makassar". She found that there are 101 data of Code mixing interaction in classroom interaction and the research also found three types of Code mixing such as intra sentential Code mixing, intra lexical Code mixing, and involving a change of pronunciation. The types of Code mixing were: 73 data of intra sentential Code mixing, 20 data of intra lexical Code mixing, and 8 data involving a change of pronunciation.

The second is Irfan (2012) in his thesis, "The Code Mixing Expressions Used by the Trainers of EHOST Private English Course Makassar". He found that the kinds of language mixing form used by the trainers of Ehost Private English Course Makassar are 42 words, 13 phrases, 36 clauses and 24 sentences, the research also found that there are negative and positive factors that influence and the reason that cause Code mixing used by the trainers of Ehost Private Course Makassar. The similarity of the researches above with this research is



that they all discuss Code mixing between English and Indonesian, and some of those use Hoffman's theory as the theory of their research.

The third is Mujiono, Rahayu Wilujeng, and Muhammad Suharto (2017) in they Jurnal, "Code Mixing as a Communication Strategy Performed by Outbound Call (OBC) Center Agents". They found and analyze three types of CM based on Muysken's theory that almost occur on the *OBC Center Agents* speech utterance is insertion into a matrix or base language, alternation between languages, and congruent lexicalization. The results of this research showed that when the *OBC Center Agents* were practice *Out Bound Calling*, they used insertion, alternation, and the most dominant type is congruent lexicalization in their conversation.

The similarities of this research with the research above are all of this research about code-mixing, and the difference of this research with the previous findings above is this research focus on code-mixing in teaching English, the researcher will take the teachers of Junior High School 3 Dumai.

C. Conceptual Framework

The conceptual framework is the main element to avoid misunderstanding and misinterpreting in scientific research. Therefore, a concept is still operated in an abstract form in a research plan which is should be interpreted into particular words to make them easy to be measured.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

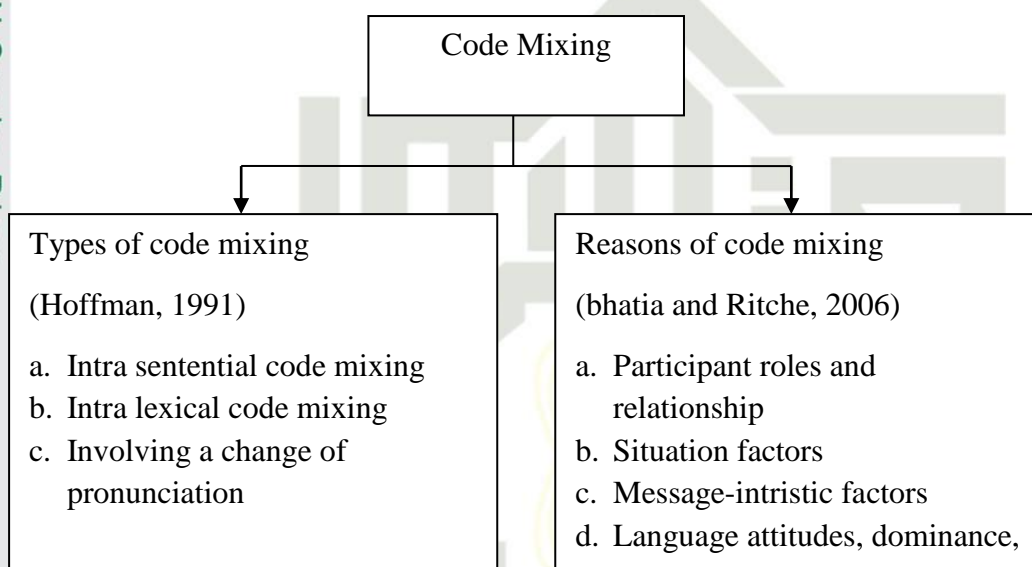
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table II. 1

The Conceptual Framework



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

This research was qualitative. This research had only one variable and this research was a descriptive study. In this research, the variable was Code mixing in teaching English. This research was Qualitative. According to Creswell (2000, p. 275-280), Qualitative research was tried to look for and investigate the reasons for the social or human issue through individual or cluster understanding. It was helpful to find out the variety of academic human issues. On Best (1979) in Syafi'i (2017), he says that descriptive research is to explain and interpret what condition or relationship that exists, opinions that are had, processes that are happening, evident effects or trends that are developing.

Descriptive qualitative research was one of two major approaches to research methodology in social sciences. Descriptive qualitative research involves an in-depth understanding of human behavior and the reasons that govern human behaviors. Qualitative research depends on the reasons behind some aspect of behavior. Simply put, it investigates how, and why of decision making, as compared to what, when, and where of quantitative research.

In conclusion, research on code-mixing had not found any clear evidence for causes of reasons the teachers use code-mixing. Then, the research had one variable that was code-mixing made by teachers of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Junior High School 3 Dumai. Therefore, this study code-mixing in teaching English

B. Time and Location of the Research

This research was conducted at Junior High School 3 Dumai. This research was conducted on 4 – 28 January at Junior High School 3 Dumai in the academic year of 2020/2021.

C. Subject and Object of the Research

1. The subject of this research was the teacher of Junior High School 3 Dumai in the academic year of 2020/2021.
2. The object of this research was Code mixing in teaching English

D. Population and Sample of the Research

1. Population of the research

The target population of this research was the teachers of Junior High School 3 Dumai. The total of the English teacher of Junior High School 3 Dumai were 5 teachers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III. 1

Population of the Research

No	Name	Graduated	Experience
1	Yanti Refita, S.Pd	FKIP Universitas Riau	22 years
2	Enny Rozi, S.Pd	STKIP Padang	14 years
3	Rita Novinda, S.Pd	FKIP Universitas Riau	29 years
4	Marnis, S.Pd	FKIP Universitas Riau	15 years
5	Murniyati, S.Pd	FKIP Universitas Riau	27 years

2. Sample Of The Research

The sample of this research was the English teachers of Junior High School 3 Dumai. The researcher used Purposive Sampling in taking the sample. According to Ary, et al., (2010, p. 156) Purposive Sampling also can be regarded as judgment sampling—sample elements judged to be typical, or representative, is chosen from the population. The purposive

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling technique is a deliberate choice of an informant or finds people who can and are willing to provide information based on knowledge and the researcher determines what needs to be known and determined.

Table III. 2

Sample of the research

No	Name	Graduated	Experience
1.	Yanti Refita, S.Pd	FKIP Universitas Riau	22 years

E. Technique of Data Collection

The Instruments of the research are:

1. Interview

The interview was also one of the techniques in qualitative research to get the data. The type of interview was an open-ended interview. Creswell (2012, p. 217) states that interview qualitative is when the researchers give one or more general questions and open-ended questions and record the answers from participants. The researcher interviewed the teacher to get the data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

about Code mixing in teaching English. The researcher recorded the teacher during an interview about code-mixing in teaching English.

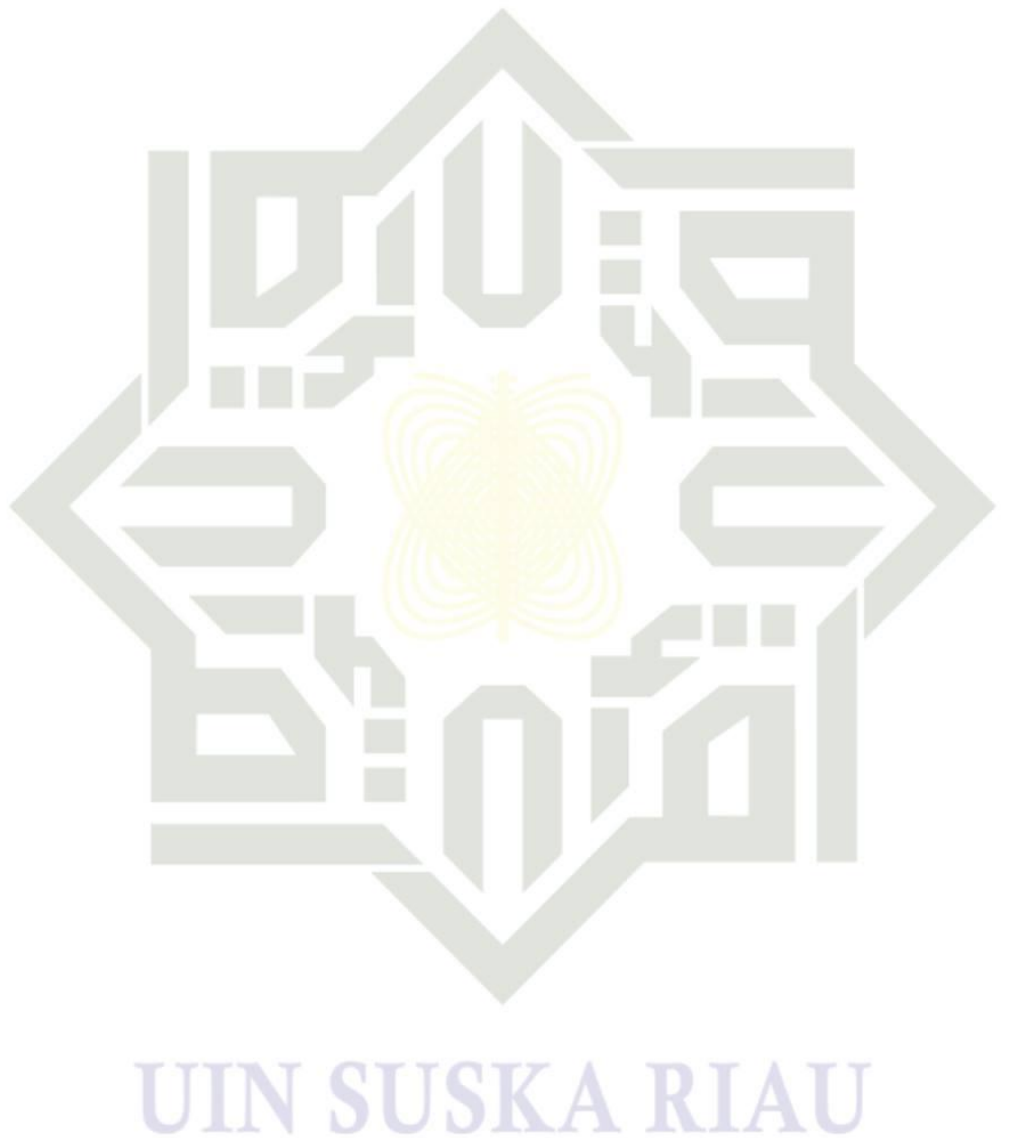
2. Observation

Observation is the process of collecting the information directly by monitoring places and people at the research site as stated by Creswell (2012, p. 2013). The researcher observed the teacher during the teaching process to get temporary data regarding the forms of Code-mixing used by the teacher. The researcher recorded the teacher during the teaching process at second-grade junior high school.

F. Technique of Data Analysis

In this research, the researcher used a descriptive case study. There are three categories of a case of study, namely exploratory, descriptive, and explanatory case studies (Yin, 1984). According to Creswell (2012), there are five steps to analyzing the data in qualitative research. First, become familiar with the data. Researchers need to read and re-read the data, writing down impressions, looking for meaning, and determining which pieces of data have value. Second, focus on the analysis. In this step, researchers identify key questions that they want to answer through the analysis. Third, categorize the data and create a framework. This is often referred to as coding or indexing the data. Fourth, identify patterns and make connections. Fifth, interpret the data and explain findings. After

themes, patterns, connections, and relationships are identified, the researcher must attach meaning and significance to the data. The last, validate the accuracy of the finding.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

A. Conclusion

After analyzing the types and the following reasons, the researcher concluded that:

1. The types of Code mixing used by the teacher in the English teaching process were Intra sentential Code Mixing, intra lexical Code Mixing, and involving a change of pronunciation.
2. The teacher reasons to use Code-mixing in the teaching process were the situation and student feel more enjoyable

B. Suggestion

1. For the teacher

The result of this research is expected feedback in improving their teaching process, especially English teaching. The researcher suggests to the teacher to speak English continuously to motivate the student to speak English.

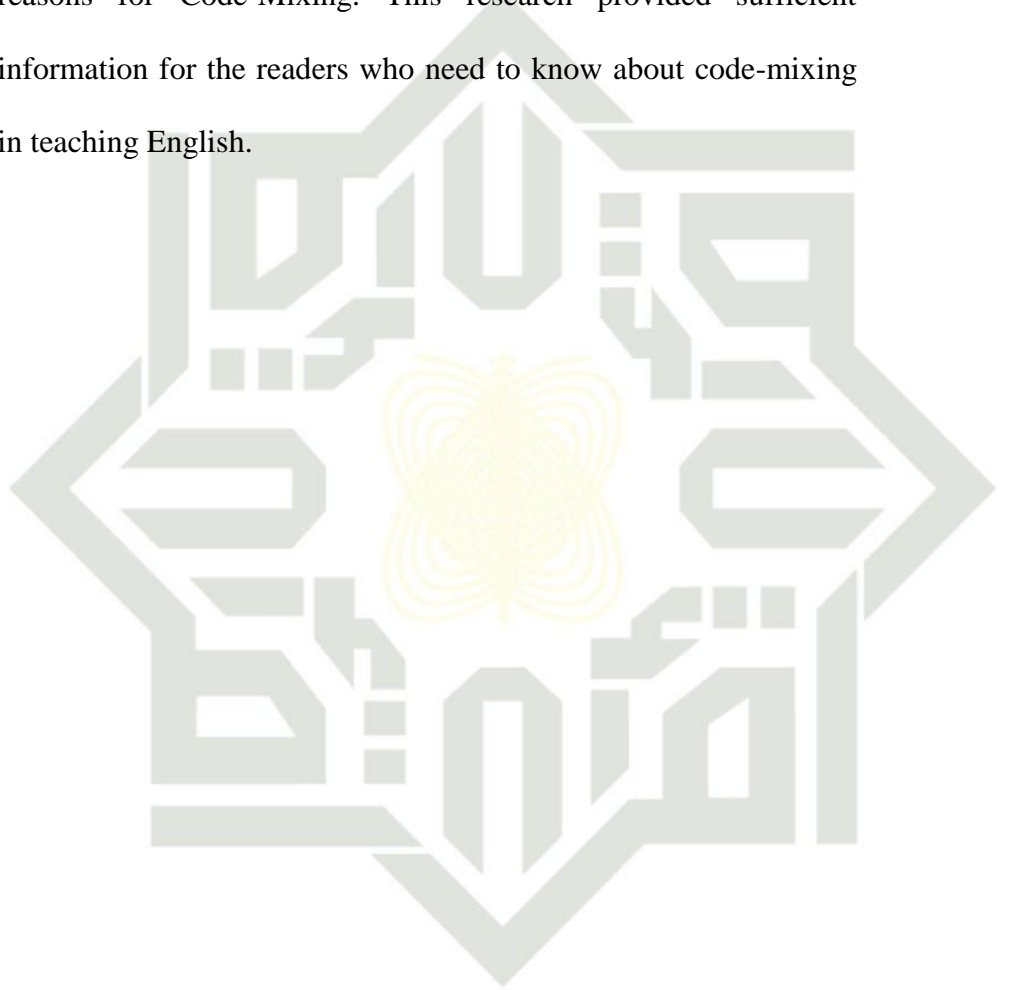
2. For the next researchers

Hopefully, this research can give inspiration and guidance for the next researcher to be more careful while doing similar research. Therefore, the next research will perform a better comprehension than this research. The researcher suggested using the other theory about the types of code-mixing. So the research of

code-mixing was not only found in one theory but also more than one.

3. For the readers

The readers have to study more about the types, and reasons for Code-Mixing. This research provided sufficient information for the readers who need to know about code-mixing in teaching English.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIBLIOGRAPHY

- Asar, F. A. (2017). Code switching and code mixing in teaching learning process. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10 (1), 29-45.
- Atkinson, D. (1987). The mother tongue in the classroom: . *A neglected resource?* *ELT Journal*, 41(4), 241-247.
- Chen his lin, D. Z. (2017). *Preparing foreign language teacher for next generation education*. Cambridge: IGI global.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research..* : (4th Edition ed.). Boston: Pearson.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Dewi, C., & Ekalaya, Y. (2015). An Analysis Of Outer Code Switching And Code Mixing In Indonesia Lawyers Club. *Literary Criticism Journal*, 2 (1), 5.
- Freeman, D. L. (2000). *Techniques and principles in language teaching*. New York: Oxford University Press.
- Harya, T. D. (2018). SOCIOLINGUISTICS (CODE: CODE SWITCHING AND CODE MIXING). *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11 , 87-98.
- Hoffman, C. (1991). *An Introduction to Bilingualism*. New York: Roudledge Tailor and Francis Group.
- Jana, W. Y., Amrullah, & Thohir, L. (2020). A code mixing used by lecturer and student in teaching and learning process at youtube videos. *Jurnal linguistik (terapan), sastra, dan budaya*, 16 (2), 12.
- Kim, L. S., Cheng, X., Yee, T. K., & Ling, C. W. (2011). Code-Mixing of English in the Entertainment News of Chinese Newspapers in Malaysia. *International Journal of English Linguistics*, 1 (1), 4-5.
- Kim, E. (2006). Reasons and Motivations for Code-Mixing and Code-Switching. *Issues in EFL*, 4 (1), 47.
- Mohammed, A. A. (2020). Code Mixing in Arabic conversations of college students: A Sociolinguistic study of attitudes to switching to English. *The Asean esp journal*, 16 (1), 47- 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novarita, P. (2019). The Analysis of Code Mixing Used by Agnez Monica in Commentating the Participants of. *International Journal of Language and Linguistics*, 6 (2), 57.
- Saville, M. T. (2006). *Introducing Second Language Acquisition Cambridge introductions to language and linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sujana, & Hartati, S. (2009). *Campur kode Bahasa Inggris Dalam pecakapan di Facebook*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Syafi'i, M. (2017). *From Paragraph to A Research Report: A Writing of English for Academic Purposes*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Ucero, Bagus. (2008). "The Analysis of English Code Mixing Used in MTV *Ampuh*" Retrieved from: <http://etd.eprints.ums.ac.id/2173/1/A320040094.pdf>
- Wardhaugh, R. (1992). *An introduction to sociolinguistics* (2nd ed ed.). London: Blackwell.
- Wardhaugh, R. (2006). *An Introduction To Sociolinguistics* (5 Ed ed.). Australia: Blackwell Publising.
- Yee Ho, J. W. (2007). Code-mixing: Linguistic form and socio-cultural meaning. *The International Journal of Language Society and Culture* (21), 1.

APPENDICES

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

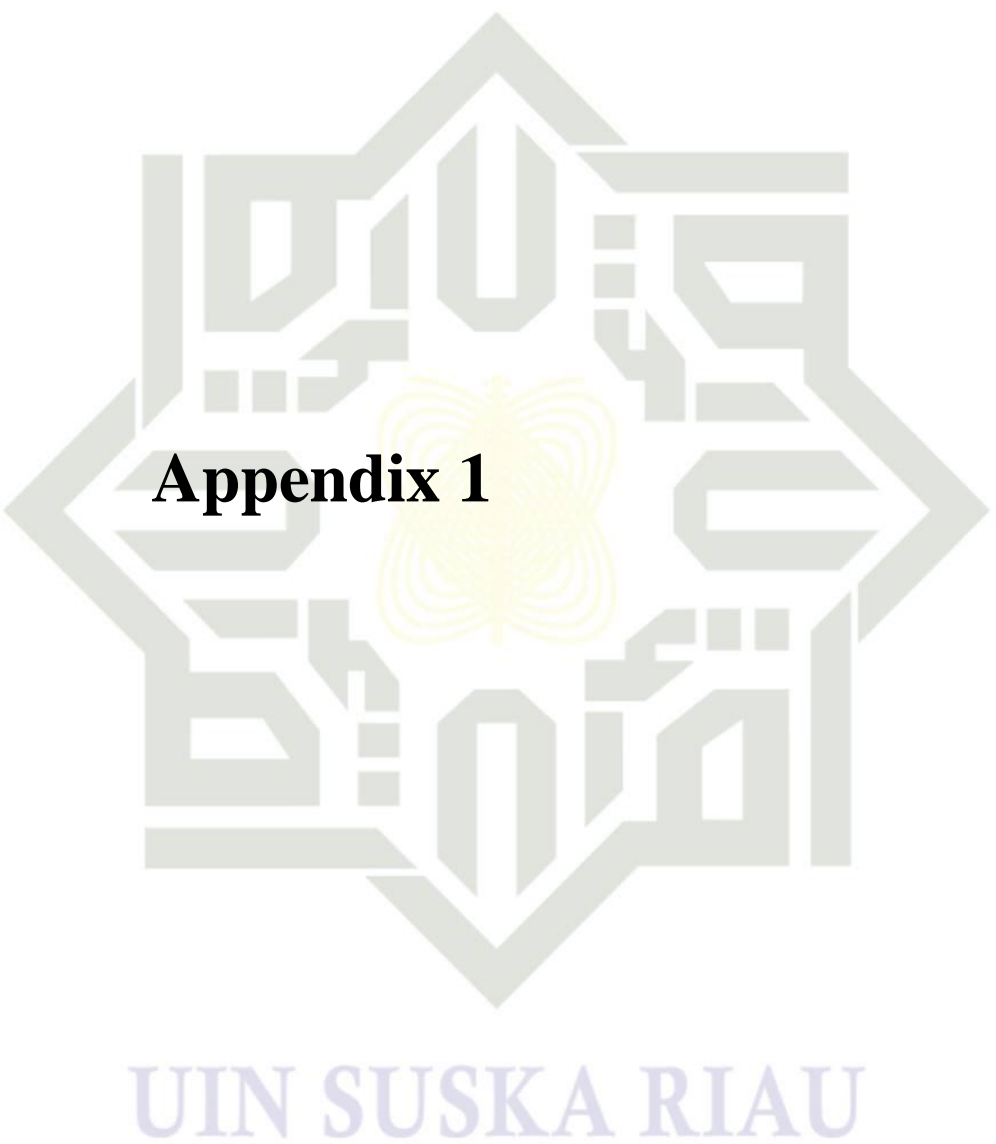
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Appendix 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Dumai
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapiinya dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan a.l. <i>Excuse me, Is it clear?, Great, I think so.,</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Interaksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas yang tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, menirukan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		
<p>3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>can, will</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, membanggakan, berjanji, mengajak, dan sebagainya . • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan kemampuan dan kemauan yang sesuai, dengan modal: <i>can, will</i>. - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Interaksi antara peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan kemampuan dan kemauan melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisi kemampuan dan kemauan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang - Bertanya jawab dengan teman tentang kemampuan dan kemauan masing-masing untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu - Memaparkan hasil temuannya dalam bentuk teks pendek tentang temannya dan mempresentasikan di kelompok lain diikuti tanya jawab - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>4. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>must, should</i>)</p> <p>4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menyuruh, melarang, dan menghimbau. • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan keharusan, larangan, himbauan dengan modal <i>must, (don't) have to..., should,</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Interaksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas yang melibatkan keharusan, larangan, himbauan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang - Diberikan beberapa kasus, bertanya jawab dengan teman tentang keharusan, larangan, himbauan melakukan tindakan-tindakan tertentu - Memaparkan hasil temuannya dalam bentuk teks pendek tentang temannya dan mempresentasikan di kelompok lain diikuti tanya jawab - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.4 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman. • Struktur teks 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, menirukan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.4 dan tulis yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan a.1 <i>let's ..., can you ..., would you like ..., may I, please.</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <p>Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p> 	<p>tekanan kata yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
<p>3.5 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i>, dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <p>Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.</p> • Struktur Teks <p>Teks <i>greeting card</i> dapat mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi (nama peristiwa, hari istimewa) bersifat khusus - Ungkapan khusus yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa <i>greeting card</i> untuk hari spesial tertentu - Mengidentifikasi dan menyebutkan ucapan selamat yang ada dengan ucapan dan tekanan kata yang benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.5 penggunaannya Menyusun teks khusus dalam bentuk greeting card, sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar, hiasan, komposisi warna • UnsurKebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan a.l. <i>Congratulations. Well done. Good job.</i>, dll. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Peristiwa, peringatan ulang tahun, naik kelas, kejuaraan dsb. yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa <i>greeting card</i> untuk event lain - Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan, dan memberikan penilaiannya - Membuat <i>greeting card</i> terkait hari istimewa yang relevan dengan peserta didik saat itu. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>there is/are</i>) 4.6 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menyebutkan, mendeskripsikan, membuat inventaris, dan sebagainya. • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dengan <i>There is/are</i> - Kata jumlah yang tidak tertentu: <i>little, few, some, many, much, a lot (of)</i>. - Frasa kata depan: <i>in, on, under, in front of, below, above</i>, dan lain lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru menanyakan dan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang di rumah, sekolah, dan sekitarnya, dengan tata bahasa, ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati beberapa teks pendek tentang situasi suatu tempat dengan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang dan jumlahnya untuk kemudian membaca dengan ucapan dan tekanan kata yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Keberadaan orang, binatang, benda, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisikan dengan ungkapan jumlah yang tepat pada kalimat-kalimat rumpang - Membuat teks pendek untuk mendeskripsikan rumah masing-masing dan sekitarnya dengan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang dan jumlahnya, dengan ejaan dan tanda baca yang benar - Mempresentasikan di kelompok lain dan bertanya jawab tentang isi teks - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.7 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan / kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau kebenaran umum, sesuai dengan konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Simple Present Tense</i>. - Adverbia: <i>always, often, sometimes, never, usually, every</i> - Nomina singular 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan teks-teks pendek dan sederhana tentang kejadian rutin yang merupakan kebenaran umum yang sangat dikenal peserta didik, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian rutin dalam teks - Menanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple present tense)</p> <p>4.7 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ndakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kegiatan/kejadian sehari-hari dan kebenaran umum yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>tentang kejadian rutin yang serupa dengan yang disebutkan dalam teks pada konteks lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab tentang kegiatan rutin yang biasa, sering, kadang-kadang, biasanya, tidak pernah mereka lakukan sebagai anggota keluarga dan remaja sekolah menengah - Mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang biasa, sering, kadang-kadang, biasanya dilakukan di keluarganya untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.8 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan di kelas, sekolah, dan rumah pada saat diucapkan, dengan ucapan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>informasi terkait keadaan/tindakan / kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan present continuous tense)</p> <p>Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan /kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Present Continuous Tense</i> - Adverbia: <i>now</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kegiatan dan kejadian yang sedang berlangsung di rumah, sekolah dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>tekanan kata yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian yang sedang terjadi - Bertanya jawab untuk mengetahui tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan oleh anggota keluarga mereka - Menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan yang tampak pada tampilan visual (a.l. gambar, video) - Membuat teks pendek berdasarkan tampilan visual lainnya - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengidentifikasi, mengenalkan, memuji, mengkritik, mengagumi. • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membaca interaksi yang menggambarkan perbandingan jumlah dan sifat orang, benda, binatang, dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>degree of comparison</i>)</p> <p>Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>(diharapkan/di luar dugaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat perbandingan positif, komparatif dan superlatif dengan: <i>as ... as, -er, -est, more ..., the most ...</i> - Perbandingan jumlah: <i>more, fewer, less</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Perbandingan orang, benda, binatang di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>ucapan dan tekanan kata yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam teks, secara lisan. - Mendeskripsikan perbandingan jumlah dan sifat orang, benda, binatang yang tampak dalam dua gambar yang berbeda - Bertanya jawab untuk membandingkan orang, benda, binatang yang mereka ketahui di rumah, sekolah dan sekitarnya - Membuat beberapa teks pendek dan sederhana membandingkan orang, benda, binatang yang mereka ketahui - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.0 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan kejadian yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mencermati teks-teks pendek dan sederhana tentang beberapa kejadian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple past tense)</p> <p>4.10 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, dengan</p>	<p>dilakukan/terjadi, di waktu lampau.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam bentuk <i>Simple Past Tense</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <p>Kegiatan, tindakan yang (rutin) terjadi di masa lalu di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p> 	<p>kegiatan yang terjadi di masa lampau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi kalimat dengan jawaban berupa ungkapan-ungkapan yang diambil teks, dengan ejaan dan tanda baca yang benar - Bertanya jawab tentang kegiatan/peristiwa di waktu lampau yang mereka dan anggota keluarga atau temannya alami - Mengumpulkan informasi tentang beberapa peristiwa atau kegiatan di waktu lampau untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana - Saling mempresentasikan, menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya, secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		
<p>3.1 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks personal recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.1.1. Teks recount</p> <p>4.1.1.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>)</p> <p>4.1.1.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Melaporkan, mengambil teladan, membanggakan • Struktur teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - orientasi - urutan kejadian/kegiatan - orientasi ulang • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Simple Past tense</i> - Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: <i>yesterday, last month, an hour ago</i>, dan sebagainya. - Adverbia penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, at last, finally</i>, dan sebagainya. - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak guru membaca beberapa teks <i>recount</i> tentang pengalaman pribadi seseorang - Bertanya jawab tentang kejadian, kegiatan yang dialami secara kronologis - Menggunakan bagan alir untuk mempelajari alur cerita - Didektekan guru, menuliskan teks-teks pendek tersebut dengan tulisan tangan. - Melengkapi ringkasan pengalaman tsb. dengan kalimat-kalimat yang diambil teks, dengan ejaan dan tanda baca yang benar - Mengumpulkan informasi tentang pengalaman pribadi di waktu lampau untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana - Saling mempresentasikan, menyimak dan bertanya jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Topik Peristiwa, pengalaman yang terjadi di sekolah, rumah, dan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	tentang teks masing-masing dengan teman-temannya, secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
3.12 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya 4.12. Teks pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) 4.12.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pesan singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Memberi informasi tindakan dilaksanakan sesuai yang diharapkan. • Struktur text Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Judul atau tujuan pengumuman - Informasi rinci yang diumumkan • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan dalam pengumuman yang berbeda-beda - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kegiatan, kejadian, peristiwa, dan hal penting bagi peserta 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dengan suara lantang setiap pengumuman/ pemberitahuan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menyimak untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa pengumuman/ pemberitahuan pendek dan sederhana, dengan menggunakan tabel analisis - Mempelajari contoh dan kemudian mempresentasikan hasil analisis tersebut di atas secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Membuat pengumuman/ pemberitahuan yang lazim dibuat di kelas dan sekolah, untuk kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.12.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (notice), sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>didik dan guru yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia Layout dan dekorasi yang membuat tampilan teks lebih menarik. 	<p>ditempel di dinding kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.13 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p> <p>4.13 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda - Menyebutkan pesan yang terkait dengan bagian-bagian tertentu - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	menumbuhkan perilaku yang termuat di KI.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW

Pewawancara : Ulfa Risna

Narasumber : Yanti Refita (Guru SMPN 3 Dumai)

Transkrip Teacher

Ulfa : Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan buk, nama saya Ulfa Risna saya dari Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Saya kesini mau mewawancarai ibuk untuk skripsi saya yang berjudul code mixing in teaching English. Apakah ibuk berkenan diwawancarai ?

Guru : Beleh silahkan.

Ulfa : Kalau gitu apakah saya boleh tau nama ibuk dan ngajar dikelas berapa buk?

Guru : Nama saya yanti refita. Saya mengajar di kelas 8 tahun ajaran 2020-2021

Ulfa : Oke terima kasih buk, kalau begitu saya mulai pertanyaan nomor 1 ya buk. yang pertama apakah ibuk tau tentang code mixing?

Guru : Ya saya tau

Ulfa : bisa jelaskan sedikit buk

Guru : code mixing dalam pengertian saya yaitu dalam pemberian pembelajaran dengan menggunakan bahasa campuran antara inggris dan indonesia

Ulfa : oke terima kasih buk, lalu pertanyaan nomor dua. Apakah ibuk tau tentang tipe tipe dalam code mixing?

Guru : Enggak tau

Ulfa : iya buk, yang ketiga apakah ibuk menyadari ada pencampuran antara bahasa inggris dan bahasa indonesia selama proses pembelajaran?

Guru : iya, dan itu saya sengaja mengingat kemampuan anak yang berbeda

Ulfa : Trus yang keempat apakah ibuk menyadari, jika ibuk menyadari bisakah ibuk memberikan contoh code mixing dalam pengajaran

Guru : Oke, misalnya dalam minggu ini kita masuk ke KD 3, untuk kesekian meeting kan kita ngajar, saya ngajar mengenai pemakaian mask dan masknote. Nah biasanya dalam memberikan penjelasan itu bahwa mask is use to jadi nanti saya akan gabung bahwa mask is use to state a rule disamping menyatakan bahwa mask itu dipakai untuk sebuah aturan itu kan contoh contoh dari mix. Apa tadi namanya?

Ulfa : code mixing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru : Code mixing itu, ya seperti itu yang selalu saya berikan

Ulfa : ya terima kasih buk. Lalu pertanyaan selanjutnya kenapa ibuk menggunakan code mixing dalam proses pembelajaran?

Guru : anak anak yang ada disekolah ini khususnya yang ada di SMPN 3 Dumai itu anak yang dengan latar belakang berbeda. Ada memang anak yang memang dengan support orang tua dia kursus trus pada saat kita memberikan penjelasan dalam bahasa inggris yang full dia paham. Ada anak yang memang ee latar belakang dan minat belajarnya itu sangat rendah. Pada saat kita ngomong bahasa inggris 100% mereka gak paham trus mereka mengabaikan dengan ketidaktahuan, nah dengan memakai code mixing seperti yang adek katakan tadi itu saya berharap anak itu punya sedikit ee.. apa ketertarikan dia paham dan mungkin kalo dia paham dia akan mencoba sedikit demi sedikit. Itu harapannya kenapa saya memakai code mixing itu.

Ulfa : ee.. kalo begitu pertanyaan kedua buk. apa dampak kepada siswa dari penggunaan code mixing dalam pengajaran?

Guru : ee.. sepertinya anak yang dibawah kemampuannya kemampuan yang menengah kebawah dalam bahasa inggris itu dengan mengertinya dia sedikit karena kita campur ya dan memberikan penjelasan dalam bahasa indonesia. Kita bisa menarik anak itu untuk bisa, untuk mau kerjakan dan kita memang tidak berharap anak itu yang seperti itu untuk ya nilai maksimal tidak tapi, karena ini pengajaran bahasa itu sendiri masuk kedalam kelompok keterampilan, dengan mengasah sedikit demi sedikit walaupun nanti ada anak itu enggak akan speak English fluently tapi minimal dia bisa mengertilah untuk yang sehari hari, yang dikit dikit, yang untuk komunikasi misalnya yang sekedar tanda dijalan mereka paham itu.

Ulfa : jadi supaya lebih dipahami lah gitu ya buk? dampaknya

Guru : iya, untuk anak yang tidak tau sama sekalipun dengan bahasa inggris yang dicampur campur itu akhirnya oh iya seperti itu

Ulfa : em.. itu dampaknya. Trus pertanyaan ketiga buk. yang mana yang membuat siswa lebih paham tentang materi, menggunakan code mixing atau sepenuhnya bahasa inggris? Berikan alasannya

Guru : kalau disekolah kita kayaknya code mixing karena ee.. dengan latar belakang yang tadi itu. Karena memang disini anak kita keberagamannya luar biasa. Kita bukan sekolah unggul yang memang dicari untuk anak anak bekejar disekolah sini tidak. Kita sekolah kita sekolah yang biasa biasa saja. Nah makanya kalo dengan code mixing, kita punya anak yang disini kalo Sdnya gk belajar bahasa inggris sama sekali. Jadi kalo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita mengajar all English bisa dibayangkan tuh mereka melongo kan. Tapi kalo seandainya kita dah campur campur kadang malah melakukan pengulangan benar benar kalimat English kita baca kemudian kita ulang baca bahasa indonesia. Harapannya anak anak itu akan tertarik dan selama ini memang ee.. hasilnya positif untuk hal yang seperti itu, karena saya pernah observasi sendiri, saya coba mengajar ee..dan mulai dari awal mulai dari pembukaan itu semua dalam bahasa inggris mereka mulai ketawa karena apa karena mereka gak paham. Itu makanya code mixing jauh lebih bagus untuk sekolah yang seperti ini.

Ulfa : jadi emang code mixing itu lebih mudah dipahami lah gitu buk ya dari pada bahasa inggris

Guru : bagi saya sebagai guru ee.. dan saya observasi anak anak mereka lebih keknya lebih paham mereka dengan code mixing dibandingkan saya harus ngomong bahasa inggris all the time gitu.

Ulfa : Oke gitu buk. Trus pertanyaan terakhir. Apakah efektif menggunakan code mixing dalam proses pengajaran?

Guru : Sangat efektif, kalau bagi saya disini.

Ulfa : kenapa gitu buk?

Guru : ya karena kembali ke yang tadi itu, kalau saya bahasa English semua anak anak itu ada yang ketawa malah. Jadi ketawa karena ketidakpahaman. Berartikan ee.. tujuan pembelajaran itukan tidak akan pernah sampai kalo dia ketawa karena tidak ngerti. Tapi bagi anak anak yang ngerti ya ya yaudah. Cuman kan kalo kita ngajar dengan tiga puluh orang anak itu kan kemampuannya beda. Makanya dengan code mixing ee.. harapan, kembali keharapan tadi itu anak anak yang gak paham itu ayok sikit sikit mereka mulai ngerti ngerti diasah terus ya, targer kita tu gak 0% akhirnya. Jadi adalah kalo enggak 100% fifty jadikanlah persentase pemahaman anak. Jadi dari kita kasi soal 10. 5 dia bisa menjawab bagi saya itu udah bagus terutama untuk anak anak yang memang dari Sdnya tu enggak kenal bahasa inggris dan itu ada disekolah kita ada banyak malah.

Ulfa : bahasa inggris sudah dihapuskan kan buk dibeberapa sekolah

Guru : iya karena sekarang sudah jadi pilihan bahasa inggris, enggak lagi wajib sementara kita tau English tu international language kemanapun kita pergi itu dulu nah jadi pada saat anak kita gak paham sama sekali dengan. Kalo era sekarang kemungkinan anak untuk keluar itu sangat luas. Banyak sekali beasiswa kan nah sementara umumnya kan apaya. Pergi keluar sampe diluar itu 6 bulan dikarantina dulu untuk pembelajaran bahasa

inggriskan, itukan kebanyakan terjadi di indonesia terutama untuk kita kita didaerah ini dan apalagi dengan bahasa inggris dihilangkan diSd kan, lebih parah lagi. Baca alfabet ajak enggak bisa. Ya kan, nah itulah makanya code mixing kalo bagi saya dengan sekolah seperti ini masih still the best lah

Ufa : masih pilihan

Guru : iya itulah yang terbaik

Ufa : berarti efektiflah ya penggunaan code mixing ini buk ya. Kalau begitu sekian pertanyaan saya buk, udah sampai disitu saja buk. terima kasih atas penjelasannya buk. maaf mengganggu waktunya, dan maaf jika ada salah saya mohon maaf. Terima kasih ya buk. assalamualaikum wr. wb

Guru : waalaikumsalam wr.wb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pewawancara : Ulfa Risna

Narasumber : Yanti Refita (Guru SMPN 3 Dumai)

Transkrip Teacher

Interviewer	Statements	Keywords/code	Category/ Theme
Interviewer	Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan buk, nama saya Ulfa Risna saya dari Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Saya kesini mau mewawancarai ibuk untuk skripsi saya yang berjudul code mixing in teaching English. Apakah ibuk berkenan diwawancarai ?		
Respondent	Beleh silahkan.		
Interviewer	Kalau gitu apakah saya boleh tau nama ibuk dan ngajar dikelas berapa buk?		
Respondent	Nama saya yanti refita. Saya mengajar di kelas 8 tahun ajaran 2020-2021		
Interviewer	Oke terima kasih buk, kalau begitu saya mulai pertanyaan nomor 1 ya buk. yang pertama apakah ibuk tau tentang code mixing?		Pendapat soal code mixing
Respondent	Ya saya tau	Tahu	
Interviewer	bisa jelaskan sedikit buk		
Respondent	Code mixing dalam		Pandangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengertian saya yaitu dalam pemberian pembelajaran dengan menggunakan bahasa campuran antara inggris dan indonesia		terhadap code mixing
Interviewer	Oke terima kasih buk, lalu pertanyaan nomor dua. Apakah ibuk tau tentang tipe tipe dalam code mixing?		Tipe code mixing
Respondent	Enggak tau	Tidak tau	
Interviewer	Iya buk, yang ketiga apakah ibuk menyadari ada pencampuran antara bahasa inggris dan bahasa indonesia selama proses pembelajaran?		Kesadaran dalam penggunaan code mixing dalam pengajaran bahasa inggris
Respondent	Iya, dan itu saya sengaja mengingat kemampuan anak yang berbeda	Sadar	
Interviewer	Trus yang keempat apakah ibuk menyadari, jika ibuk menyadari bisakah ibuk memberikan contoh code mixing dalam pengajaran?		Kesadaran dalam penggunaan code mixing dalam pengajaran bahasa inggris
Respondent	Oke, misalnya dalam minggu ini kita masuk ke KD 3, untuk kesekian meeting kan kita ngajar, saya ngajar mengenai pemakaian mask dan masknote. Nah biasanya dalam memberikan penjelasan itu bahwa mask is use to jadi nanti	Contoh code mixing dikelas	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya akan gabung bahwa mask is use to state a rule disamping menyatakan bahwa mask itu dipakai untuk sebuah aturan itu kan contoh contoh dari mix. Apa tadi namanya?		
Interviewer	Code mixing		
Respondent	Code mixing itu, ya seperti itu yang selalu saya berikan		
Interviewer	Ya terima kasih buk. Lalu pertanyaan selanjutnya kenapa ibuk menggunakan code mixing dalam proses pembelajaran?		Alasan penggunaan code mixing
Respondent	Anak anak yang ada disekolah ini khususnya yang ada di SMPN 3 Dumai itu anak yang dengan latar belakang berbeda. Ada memang anak yang memang dengan support orang tua dia kursus trus pada saat kita memberikan penjelasan dalam bahasa inggris yang full dia paham. Ada anak yang memang ee latar belakang dan minat belajarnya itu sangat rendah. Pada saat kita ngomong bahasa inggris 100% mereka gak paham trus mereka mengabaikan dengan ketidaktahuan, nah dengan memakai code mixing seperti yang	Latar belakang, pemahaman, ketertarikan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>adek katakan tadi itu saya berharap anak itu punya sedikit ee.. apa ketertarikan dia paham dan mungkin kalo dia paham dia akan mencoba sedikit demi sedikit. Itu harapannya kenapa saya memakai code mixing itu.</p>		
<p>Interviewer</p>	<p>Ee.. kalo begitu pertanyaan kedua buk. apa dampak kepada siswa dari penggunaan code mixing dalam pengajaran?</p>	<p>Dampak code mixing</p>
<p>Respondent</p>	<p>Ee.. sepertinya anak yang dibawah kemampuannya kemampuan yang menengah kebawah dalam bahasa inggris itu dengan mengertinya dia sedikit karena kita campur ya dan memberikan penjelasan dalam bahasa indonesia. Kita bisa menarik anak itu untuk bisa, untuk mau kerjakan dan kita memang tidak berharap anak itu yang seperti itu untuk ya nilai maksimal tidak tapi, karena ini pengajaran bahasa itu sendiri masuk kedalam kelompok keterampilan, dengan mengasah sedikit demi sedikit walaupun nantik ada anak itu enggak akan speak English fluently tapi minimal dia bisa</p>	<p>Paham sedikit,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengertilah untuk yang sehari hari, yang dikit dikit, yang untuk komunikasi misalnya yang sekedar tanda di jalan mereka paham itu.		
Interviewer	Jadi supaya lebih dipahami lah gitu ya buk? dampaknya		
Respondent	Iya, untuk anak yang tidak tau sama sekalipun dengan bahasa inggris yang dicampur campur itu akhirnya oh iya seperti itu		
Interviewer	Em.. itu dampaknya. Trus pertanyaan ketiga buk. yang mana yang membuat siswa lebih paham tentang materi, menggunakan code mixing atau sepenuhnya bahasa inggris? Berikan alasannya		Code mixing atau full bahasa inggris dalam pengajaran
Respondent	Kalau disekolah kita kayaknya code mixing karena ee.. dengan latar belakang yang tadi itu. Karena memang disini anak kita keberagamannya luar biasa. Kita bukan sekolah unggul yang memang dicari untuk anak anak bekejar disekolah sini tidak. Kita sekolah kita sekolah yang biasa biasa saja. Nah makanya kalo dengan code	Code mixing lebih dipahami	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mixing, kita punya anak yang disini kalo Sdnya gk belajar bahasa inggris sama sekali. Jadi kalo kita mengajar all English bisa dibayangkan tuh mereka melongo kan. Tapi kalo seandainya kita dah campur campur kadang malah melakukan pengulangan benar benar kalimat English kita baca kemudian kita ulang baca bahasa indonesia. Harapannya anak anak itu akan tertarik dan selama ini memang ee.. hasilnya positif untuk hal yang seperti itu, karena saya pernah observasi sendiri, saya coba mengajar ee..dan mulai dari awal mulai dari pembukaan itu semua dalam bahasa inggris mereka mulai ketawa karena apa karena mereka gak paham. Itu makanya code mixing jauh lebih bagus untuk sekolah yang seperti ini.</p>		
Interviewer	<p>Jadi emang code mixing itu lebih mudah dipahami lah gitu buk ya dari pada bahasa inggris</p>		
Respondent	<p>Bagi saya sebagai guru ee.. dan saya observasi anak anak mereka lebih keknya lebih paham mereka dengan code mixing dibandingkan saya harus ngomong</p>		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bahasa inggris all the time gitu.		
Interviewer	Oke gitu buk. Trus pertanyaan terakhir. Apakah efektif menggunakan code mixing dalam proses pengajaran?		Keefektifan code mixing
Respondent	Sangat efektif, kalau bagi saya disini.	Efektif	
Interviewer	Kenapa gitu buk?		
Respondent	Ya karena kembali ke yang tadi itu, kalau saya bahasa English semua anak anak itu ada yang ketawa malah. Jadi ketawa karena ketidakpahaman. Berartikan ee.. tujuan pembelajaran itukan tidak akan pernah sampai kalo dia ketawa karena tidak ngerti. Tapi bagi anak anak yang ngerti ya ya yaudah. Cuman kan kalo kita ngajar dengan tiga puluh orang anak itu kan kemampuannya beda. Makanya dengan code mixing ee.. harapan, kembali keharapan tadi itu anak anak yang gak paham itu ayok sikit sikit mereka mulai ngerti ngerti diasah terus ya, targer kita tu gak 0% akhirnya. Jadi adalah kalo enggak 100% fifty jadilahkan persentase pemahaman anak. Jadi	Ketidak pahaman,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

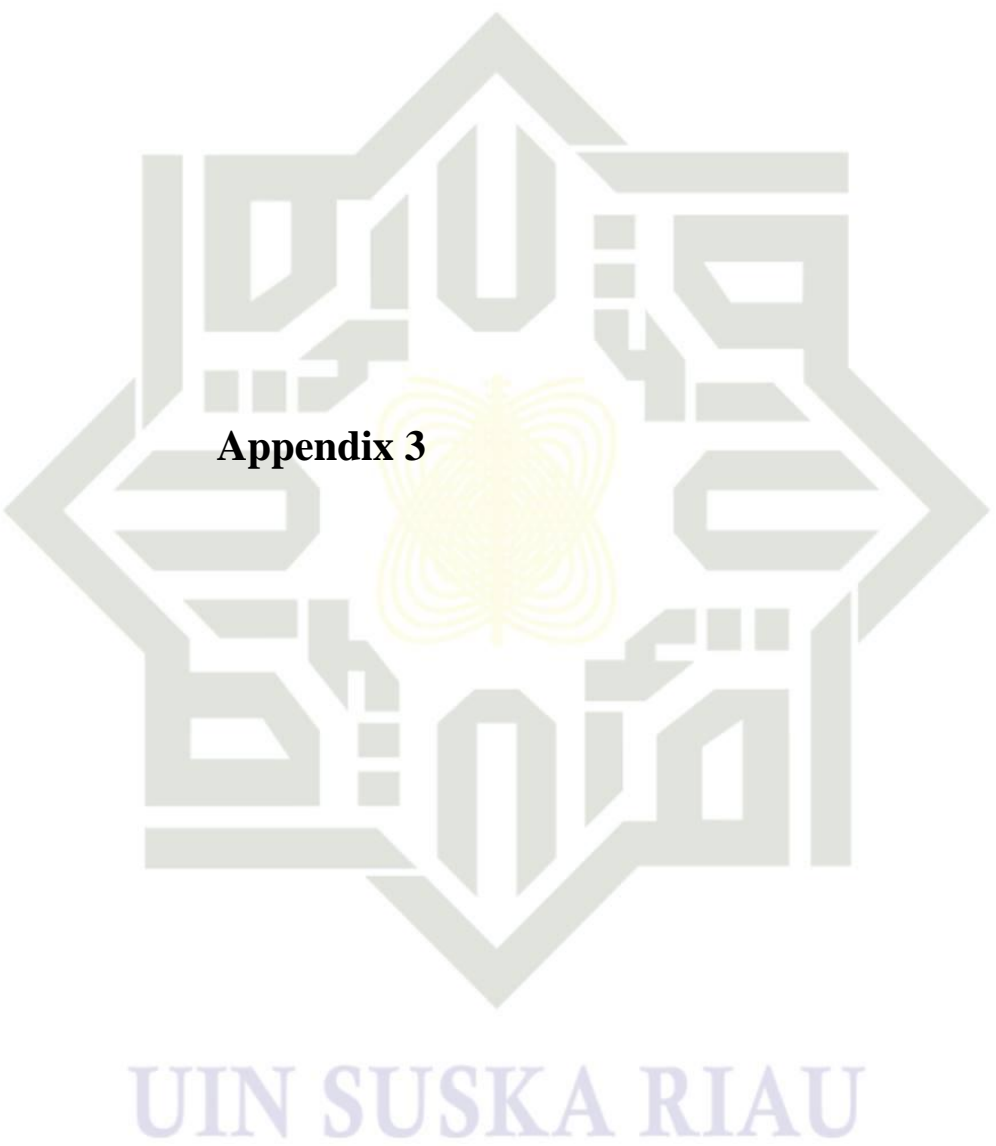
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dari kita kasi soal 10. 5 dia bisa menjawab bagi saya itu udah bagus terutama untuk anak anak yang memang dari Sdnya tu enggak kenal bahasa inggris dan itu ada disekolah kita ada banyak malah.</p>			
<p>Interviewer</p>	<p>Bahasa inggris sudah dihapuskan kan buk dibeberapa sekolah</p>		
<p>Respondent</p>	<p>Iya karena sekarang sudah jadi pilihan bahasa inggris, enggak lagi wajib sementara kita tau English tu international language kemanapun kita pergi itu dulu nah jadi pada saat anak kita gak paham sama sekali dengan. Kalo era sekarang kemungkinan anak untuk keluar itu sangat luas. Banyak sekali beasiswa kan nah sementara umumnya kan apaya. Pergi keluar sampe diluar itu 6 bulan dikarantina dulu untuk pembelajaran bahasa inggris, itukan kebanyakan terjadi di indonesia terutama untuk kita kita didaerah ini dan apalagi dengan bahasa inggris dihilangkan diSd kan, lebih parah lagi. Baca alfabet ajak enggak bisa. Ya kan, nah itulah makanya code mixing kalo bagi saya dengan</p>		

	sekolah seperti ini masih still the best lah		
Interviewer	Masih pilihan		
Respondent	Iya itulah yang terbaik		
Interviewer	Berarti efektiflah ya penggunaan code mixing ini buk ya. Kalau begitu sekian pertanyaan saya buk, udah sampai disitu saja buk. terima kasih atas penjelasannya buk. maaf mengganggu waktunya, dan maaf jika ada salah saya mohon maaf. Terima kasih ya buk. assalamualaikum wr. wb		
Respondent	Walaikumsalam wr.wb		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observation Sheet

Teacher

ISM : Intra Sentential Code Mixing

ILM : Intra Lexical Code Mixing

ICP : Involving Change of Pronunciation

No Data	Findings	Types of Code Mixing		
		ISM	ILM	ICP
1	Hari ini adalah hari pertemuan kita yang kelima dan pada pertemuan yang kelima ini kita akan membahas mengenai willingness dan sebelum kita lanjut miss berharap kamu sudah membuka powerpointnya	√		
2	Sehingga apa yang miss sampaikan nanti itu bisa nyambung dengan apa yang ada di powerpoint	√		
3	Oke(okay),			√
4	dan sebelum itu miss lanjut, miss mau ingatkanni.	√		
5	Minggu kemaren kan kita sudah bahas mengenai ability and disability.	√		
6	Mengenai pemakaian can dan can not nah sekarang kita akan membahasa mengenai willingness	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Nah apa itu yang dimaksud dengan willingness ?	√		
8	nah willingness ini adalah sebuah pernyataan,	√		
9	sebuah kalimat yang dipakai untuk menyatakan bahwa speaker-nya itu akan melakukan sesuatu.	√	√	
10	Kalo kita ngomong masalah akan berarti activity itu belum kita kerjakan dan kata yang akan kita pakai untuk menyatakan willingness itu adalah will	√		
11	Nah will itu berarti akan, dalam willingness kita akan memakai akan sementara untuk unwillingness atau kita akan menolak melakukan sesuatu kita akan pakai will not atau wont .	√		
12	Dalam halaman pertama ini diberikan beberapa contoh misalnya identifying someone willingness	√		
13	Disini ada i'm hungry so if you hungry what will you do	√		
14	Of course i will eat, kita akan makan	√		
15	Kalo udah kenyang kitakan, i wont eat anymore	√		
16	nah itulah contoh pemakaian will dengan wont .	√		
17	Ini kan kalimatnya ada kalimat positif (positive) nih, kalimat negatif (negative) udah			√



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	jelas tadi bahwa will-nya kita tambahkan not	√	√	
19	maka dia akan jadi kalimat negatif(negative) dan dia menyatakan bahwa someone unwillingness	√		
20	Kita tinggal memindahkan will kedepan terus	√		
21	dilanjutkan dengan subjek (subject) baru diikuti oleh kata kerja dan satu lagi yang perlu kamu ingat, will atau will not ini sama dengan can dan can not			√
22	Pada pemakaian can dan can not kita harus selalu memakai kata kerja bentuk pertama.	√		
23	Begitu juga dengan will pada saat kita memakai will dalam kalimat, will harus selalu diikuti dengan kata kerja bentuk pertama, tidak	√		
24	peduli subjek(subject) nya tunggal plural .			√
25	Jadi kuncinya adalah will harus selalu diikuti oleh kata kerja bentuk pertama	√		
26	Itulah sedikit penjelasan miss mengenai willingness	√		
27	Kalo seandainya ada pertanyaan nanti kamu bisa pakai voice record tanya sama miss melalui WA, atau nanti kalo pertanyaan banyak yang sama miss bisa jawab dengan voice record	√		
28	Juga di-group			√



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		√		
29	Nah selanjutnya kita akan masuk ke assessment , untuk assessment ada 3 bagian.	√		
30	Bagian yang pertama itu kamu melengkapi kalimat yang diberikan ini dengan memilih will atau will not , setelah will atau will not kamu masukkan kata kerja yang ada dalam kotak nah ada contoh disana diberikan.	√		
31	I will make the young generation proud of our culture itu contohnya .	√		
32	Nah terus pada bagian kedua kamu tinggal memilih kata yang cocok untuk setiap kalimat apakah itu will atau will not	√		
33	Yang terakhir ada extention, extention ini kamu disuruh bercerita sedikit apa yang kamu lakukan dan apa yang tidak akan kamu lakukan selama belajar dirumah.	√		
34	Okay minggu ini adalah minggu keenam dan kita masuk chapter 3 dan pada kesempatan ini kita akan membahasa mengenai suggestion	√		
35	Apa itu suggestion ? Sugesti, nah kita akan membahas mengenai bagaimana caranya kita memberikan saran, memberikan advice atau nasehat kepada seseorang dan kata yang akan kita pakai adalah kata should .	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Jadi should itu kalo kita indonesiakan artinya seharusnya. nah karena kita yang akan berikan ini berbentuk saran atau suggestion berarti pada saat kita memberikan saran, kita tidak bisa memaksakan seseorang untuk menerima apa yang kita sarankan.	√		
37	Nah untuk itu untuk pemakaian should ini sama dengan chapter sebelumnya pemakaian can dan will , bahwa setelah should kita harus menambahkan kata kerja bentuk pertama.	√		
38	karena should sudah termasuk kedalam kelompok modal dan setelah modals harus selalu diikuti oleh kata kerja bentuk pertama	√		
39	apapun itu subject-nya	√	√	
40	Nah should kita pake untuk kalimat	√		
41	positif (positive).			√
42	Bagaimana dengan kalimat negatif (negative)?			√
43	Untuk kalimat negatif (negative) setelah			√
44	should kita tambahkan not jadi should not atau should'nt.	√		
45	Pada saat membuat kalimat tanya, should kita pindahkan keawal terus dilanjutkan dengan subjek dan kata kerja.	√		
46	Nah di dalam power point ada beberapa contoh yang bisa kamu lihat yang bisa kamu pelajari, yang semuanya adalah cara cara pemakaian			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	should	√		
47	Untuk worksite pertama kamu harus menambahkan should atau should not untuk setiap soal	√		
48	Nah setelah kamu menambahkan should atau should not pilih salah satu kata kerja yang ada dalam kotak in the box terus kamu letakkan sesudah should atau should not	√		
49	Ok (okay).			√
50	Di setiap soal 1-10 there is a picture ada gambar yang miss berikan terus ada penjelasannya, terus setelah penjelasan itu setelah statement ada kalimat yang harus kamu lengkapi dengan menambahkan should atau should not dan harus diikuti juga dengan kata kerja that have given in the box	√		
51	Nah itu yang pertama, yang kedua worksite kedua	√		
52	This is a kind of dialog semacam dialog sudah diberikan contohnya	√		
53	Dalam contoh diberikan what should sania do to pass the test , nah jawabannya kan sudah ada.	√		
54	Diberikan jawaban , you should practice your English everyday	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

55	Terus question-nya belum lengkap, baru ada	√	√	
56	kata what should kamu harus melengkapi question ini supaya cocok dia dengan jawaban yang ada didalam lingkaran	√		
57	Semua penilainnya akan diperiksa secara manual so dont worry dan miss tidak akan merugikan kamu karena kalau kamu liat nanti dikata kunci trus kamu salah sedikit saja	√		
58	langsung point-nya 0		√	
59	Dont worry about it because i will chek it manual akan di	√		
60	cek (check) secara manual dan tidak akan ada dirugikan			√
61	Oke (okay) guys for this meeting i thing that all.			√
62	Jangan lupa kamu pelajari buku paket halaman 33 sampai 38 itu semuanya contoh contoh pemakaian kata kata should dan should not	√		
63	Oke (Okay)			√
64	guys jangan lupa dengan keterbatasan yang kita miliki kalian harus tetap belajar dengan giat	√		
65	Terus miss berharap setiap kali mengerjakan tugas itu sesuailah dengan waktu, kerjakanlah tepat waktu	√		
66	Karena kalo miss kasi waktu pengumpulan sampai hari sabtu biasanya, itu kalo yang	√		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	masuk lewat sabtu itu kadang udah gak ada yang gak bisa masuk dan lain lain			
67	Jadi waktu dua hari itu miss rasa sudah cukup buat kamu untuk mengerjakan soal, jadi jangan ditunda.	√		
68	Oke (Okay) guys i thing thats all			√
69	Minggu ini adalah minggu ke7 kita chapter ke3 dan dalam kesempatan ini kita akan membahas mengenai pemakaian kata must atau must not	√		
70	Nah kata must atau must not ini is used to stated rule and obligation	√		
71	Nah apa itu rules and obligation? Obligation itu sebuah keharusan, rules itu aturan	√		
72	Jadi segala sesuatu yang harus yang kalo kamu tidak lakukan akan ada sanksinya yang itu kita namakan must .	√		
73	Sementara kalo untuk larangan kita namakan prohibition atau larangan	√		
74	Nah kata yang dipakai untuk prohibition ini adalah must not	√		
75	Nah untuk lebih jelas kamu bisa bukan dalam powerpoint dalam materi yang miss kirimkan.	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	Disitu ada beberapa contoh tentang must dan must not , terus seperti apa kata must dan must not yang bisa kita pakai dalam kalimat, terus aturannya sama karena must ini termasuk dia dalam salah satu modals sama dengan can sama dengan will sama dengan should , maka untuk must juga harus diikuti oleh kata kerja bentuk pertama.	√		
77	Untuk kalimat negatifynya must kita tambahkan not ,	√		
78	sementara untuk kalimat negatif (negative) kalimat tanya, must kita pindahkan kedepan diikuti oleh subjek (subject) dan dilanjutkan dengan kata kerja			√
79	Nah sekali lagi miss ingatkan, bahwa apapun kata kerja yang dipakai untuk must selalu kata kerja bentuk pertama.	√		
80	Jadi sama ya dengan must, will atau should .	√		
81	Nah itu penjelasan sedikit materi mengenai must dan must not , terus dalam powerpoint itu ada beberapa lembar ada beberapa contoh yang bisa kamu pelajari	√		
82	Disamping itu kamu juga bisa lihat dibuku paket mulai halaman 40 sampai halaman 43, itu semuanya contoh contoh kalimat yang memakai must dan must not	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

83	Dah setelah itu kamu kerjakan assessment nya	√		
84	KD second meeting-nya disana sudah ada tiga buah latihan	√	√	
85	Worksite pertama worksite kedua dan yang ketiga	√		
86	Masing masing ada poin (point) dan sekali lagi			√
87	miss ingatkan yang namanya latihan kalo miss kerjakan banyaknya dalam bentuk esai (essay)	√		
88	So dont worry karena nanti akan miss periksa secara manual	√		
89	Kalo miss kasi waktu sampai dengan hari sabtu ya paling lama hari sabtu jam 9 malam itu udah selesai kamu kerjakan, dan jangan biasakan untuk menunda nundanya karena apa karena nanti akan makin menumpuk dan setelah Kd 3 ini mungkin kita akan bersiap untuk ujian mid semester.	√		
90	Jadi jangan lupa kita akan me-review lagi semua materi dari chapter 1 sampai chapter 3, untuk persiapan kita dalam menghadapi ujian mid semester and for reflection from chapter one until chapter three maybe we will have class in googlemeet.	√	√	
91		√		
92	Tapi miss akan atur jadwalnya dulu	√		
93	Be on time dan tolong ingatkan kawan kawan yang belum pernah mengirimkan tugas atau tugasnya yang bolong bolong karena miss udah	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pernah coba telepon orangtuanya, orangtuanya udah berjanji akan mengingatkan anaknya dan kalau enggak juga miss akan panggil orangtuanya dengan walikelas nanti			
94	Jadi ingatkan teman teman ya karena susah, kalian yang kenal siapa kawan kalian sementara miss gak kenal	√		
95	jadi ada dua yang mau kamu kerjakan ada ulangan harian untuk chapter 3 ada juga assessment .	√		
96	Instruction atau kalimat perintah biasanya kita pakai untuk memberikan sebuah instruksi kepada seseorang sehingga seseorang mau untuk mengerjakan apa yang kita perintahkan.	√		
97	Ada yang giving a comment atau in order secara biasa atau ada yang kita namanya giving applied request , tapi sebelumnya coba kamu liat di powerpointnya.	√		
98	Disana kamu akan pahami dulu apa yang dimaksud dengan instruction .	√		
99	Biasanya dalam instruksi itu kita buat dalam bentuk kalimat perintah atau imperative .	√		
100	Terus ada juga kalimat perintah itu yang polite atau yang lebih sopan terus setelah itu nanti kamu akan melihat ada disana prohibition juga	√		
101	Prohibition itu adalah larangan atau	√		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

102	negatif (negative)			√
103	form-nya dari instruction itu atau larangan	√	√	
104	Nah disini kita akan melihat responya apakah dia agree atau dia refuse .	√		
105	Nah dihalaman ke 3 dalam powerpointnya disini miss kasi beberapa contoh ya	√		
106	Ada giving a commant atau in order seperti open the window , ini bentuk kalimat perintah	√		
107	Nah cara membuat dia menjadi polite atau meminta dengan lebih sopan, dengan menambahkan kata please .	√		
108	Jadi open the window please.	√		
109	Nah kalau kamu liat kalimat yang ketiga please stand up , yang giving a commant-nyastand up trus	√		
110	polite-nya please stand up .	√	√	
111	Maksudnya apa, kalo kamu perhatikan posisi kata please dia bisa terletak diakhir juga dia	√		
112	bisa terlatak diawal dan meaning-nya sama,	√	√	
113	oke (Okay)			√
114	Terus, kita lihat yang berikutnya negative imperative atau prohibition ini adalah	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

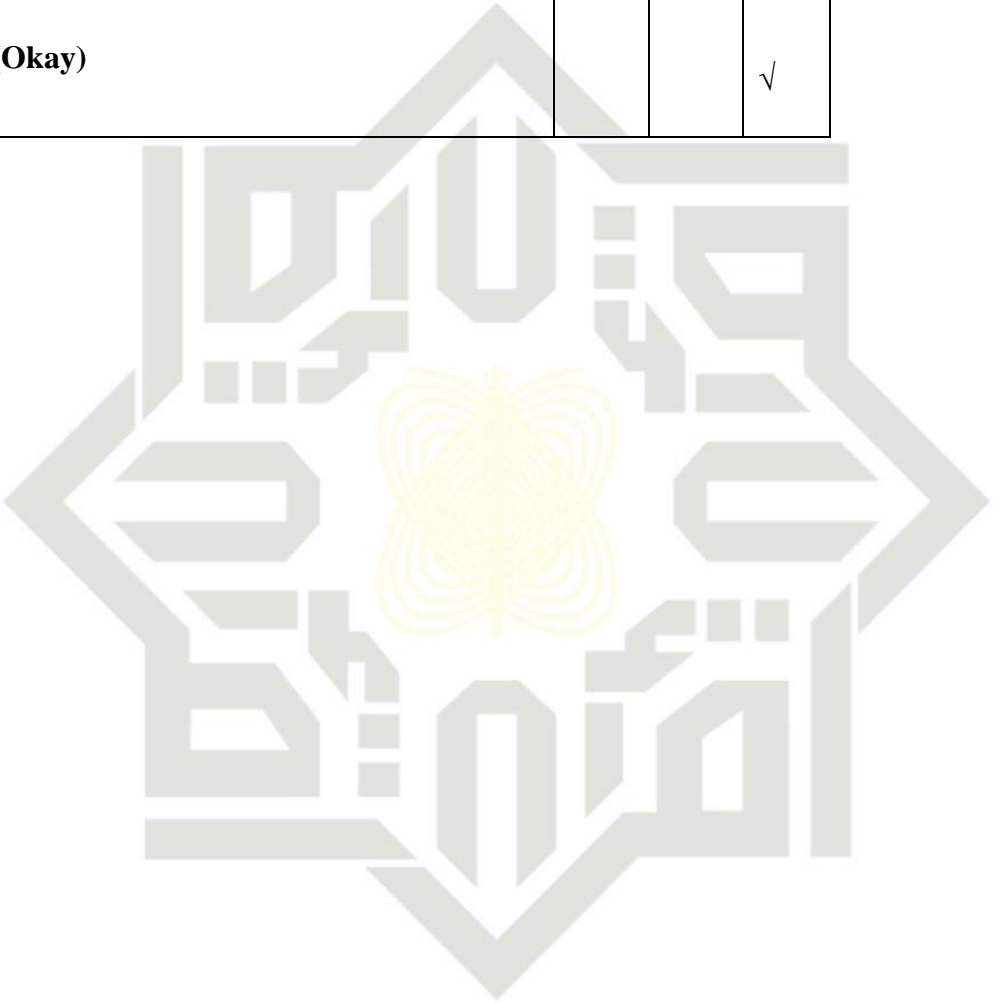
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	larangan			
115	Kalau yang sebelumnya dalam kalimat perintah itu open the window atau open the window please	√		
116	Nah kalo dia dalam bentuk larangan dengan menambahkan kata dont dia awal, dia sudah menjadi kalimat larangan	√		
117	Dont close the window atau dont close the window please.	√		
118	Nah jadi hanya dengan menambahkan kata please dia berubah menjadi sebuah polite request dan menambahkan kata dont diawal kalimat maka dia akan berubah menjadi kalimat larangan.	√		
119	Nah terus selanjutnya dalam merespon sebuah instruction ada dua hal yang pertama agreeing .	√		
120	Kalau kita agreeing berarti kita akan mengerjakannya.	√		
121	Kalau dikatakan open the window please, okay atau no problem itu berarti kita akan melakukan perintah seseorang atau pada saat kita tidak mau atau tidak bisa melakukannya,	√		
122	kita bisa me-refuse atau menolak	√	√	
123	Contohnya disini diberikan im sorry but i cant	√		
124	Nah itu contoh contoh atau sedikit penjelasan	√		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	materi tentang instruction			
125	Nah sambil kamu bekerja sambil dengar in penjelasan miss dikit.	√		
126	Kamu perhatikan juga powerpointnya dan setelah itu kamu kerjakan assessment	√		
127	Oke (Okay)			√



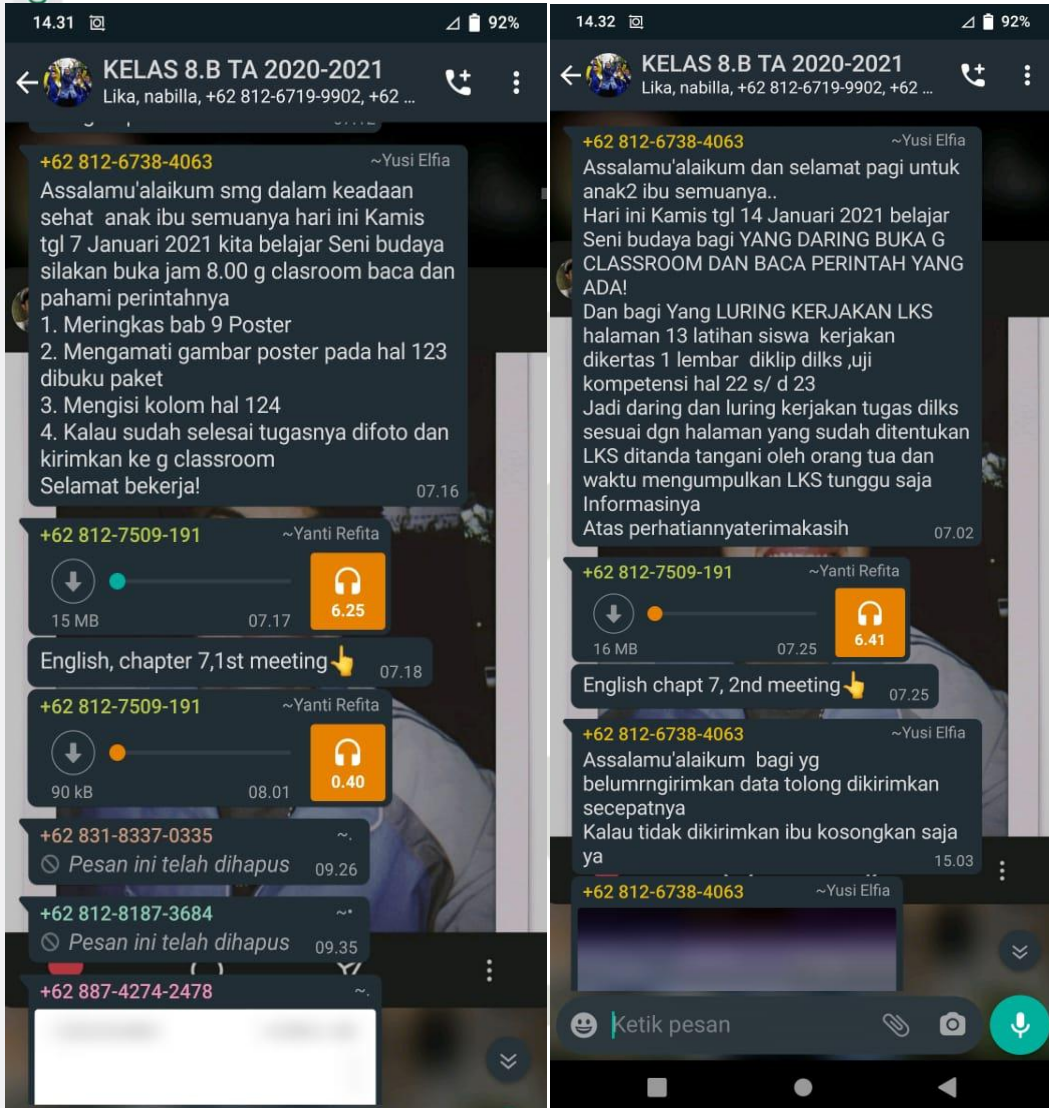
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVATION ONLINE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INTERVIEW

© Hak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



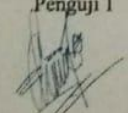
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandi No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Ulfa Risna
 Nomor Induk Mahasiswa : 11614200516
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 4 Juni 2020
 Judul Proposal Penelitian : Code Mixing in Teaching English at Junior High School 3 Dumai

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Check again chapter 1. You haven't limited the research.
2	The use of phrasal word <i>to get information</i> is less interesting in research writing.
3	It is a little weird for me,,in the background of your research, you have mentioned the reason teachers do code mixing. It means, one of the formulation of your research has been answered..So, what for do you research this point?
4	Can you write in detail the operational concept

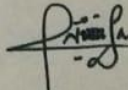
Penguji I



Cut Raudhatul Miski, M. Pd

Pekanbaru, 4 Juni 2020

Penguji II



Nurdiana, M. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampari Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ulfa Risna
 Nomor Induk Mahasiswa : 11614200516
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 4 Juni 2020
 Judul Proposal Ujian : Code Mixing in Teaching English at Junior High School
 3 Dumai
 Isi Proposal yang : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Cut Raudhatul Miski, M. Pd	PENGUJI I		
2	Nurdiana, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Drs. Aniruddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 04 Agustus 2020
 Peserta Ujian Proposal




Ulfa Risna
 NIM. 11614200516



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : *Ridki Andia, M.Pd*
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *130117073*
3. Nama Mahasiswa : *Ulfa Risha*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *11614200516*
5. Kegiatan :


No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	27 Mei 2019	Chapter I: Background	<i>Ridki</i>	
2	21 Juni 2019	Chapter II: Theories	<i>Ridki</i>	
3	6 Juli 2019	Chapter III: Research Design	<i>Ridki</i>	
4	28 Januari 2020	Data collection & analysis technique	<i>Ridki</i>	
5	11 Februari 2020	Review all chapters	<i>Ridki</i>	
6	3 Maret 2020	References	<i>Ridki</i>	
7	10 Maret 2020	Acc to join proposal Exam	<i>Ridki</i>	

Pekanbaru, 10 Maret 2020
Pembimbing,

Ridki
Ridki Andia M.Pd
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4656/2019 Pekanbaru, 18 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 3 DUMAI
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : ULFA RISNA
NIM : 11614200516
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.


Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


an. Dekan
Wakil Dekan III


Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 3 DUMAI
Jl. Soekarno - Hatta Bukit Jin
Dumai 28826


NPSN : 10404271

NSS : 201090205012

Nomor : 421.3/SMPN.3/2020/001
Lamp. : -
Hal : Surat Izin Riset/Penelitian


Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru


Assalamu'alaikum. ww.

Sehubungan dengan surat Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11427/2020 perihal izin melakukan riset/penelitian tahun 2020, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Dumai menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan riset/penelitian atas nama:

Nama : ULFA RISNA
NIM : 11614200516
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.


Dumai, 19 Oktober 2020
Kepala Sekolah

DINA SURYETTI, M.Pd.
Pendidikan Tk.IV.b
NIP. 19680813 199703 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tamiang Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 November 2020 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12095/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ULFA RISNA
NIM	: 11614200516
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH
 Lokasi Penelitian : SMPN 3 DUMAI
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 November 2020 s.d 03 Februari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.




a.n. Rektor
 Dekan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36749
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12095/2020 Tanggal 3 November 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: ULFA RISNA
2. NIM / KTP	: 11614200516
3. Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU JL. MUSLIMIN V
6. Judul Penelitian	: CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH
7. Lokasi Penelitian	: SMPN 3 DUMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
 Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA DUMAI

Jalan Puteri Tujuh Nomor 9, Kelurahan Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur
DUMAI - RIAU

REKOMENDASI

Nomor : 134.071/XII/2020/258
Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai, setelah membaca surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pekanbaru Nomor : 503/DPMPPTSP/NON-IZIN-RISET/36749 tanggal 26 November 2020 perihal rekomendasi penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi yang dimaksud kepada :

Nama : **ULFA RISNA**
Nomor Mahasiswa : 11614200516
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenjang : S.1
Alamat : Jln. Jaya Mukti BTN Panorama Blok E1 No. 12, Dumai - Riau
HP. 0812-7718-2910

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada SMPN 3 Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Skripsi dengan Judul :

" CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH ".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal 21 Desember 2020 s/d 21 Maret 2021.
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Dumai
Pada 21 Desember 2020

IPt KEPALA,

EKO WARDOYO, S.Sos, M.Si
Nip. 195606021990031005


Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Dumai.
2. Kepala SMPN 3 Dumai.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tarakan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
 Fax. (0781) 561547 Web: www.fb.uinsuska.ac.id E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1908/2019 Pekanbaru, 29 Januari 2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Rizki Amelia, S.Pd., M.Pd

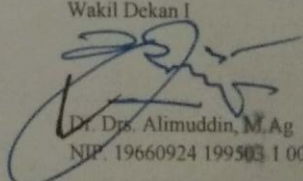
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: ULFA RISNA
NIM	: 11614200516
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris
Judul	: CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 DUMAI
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

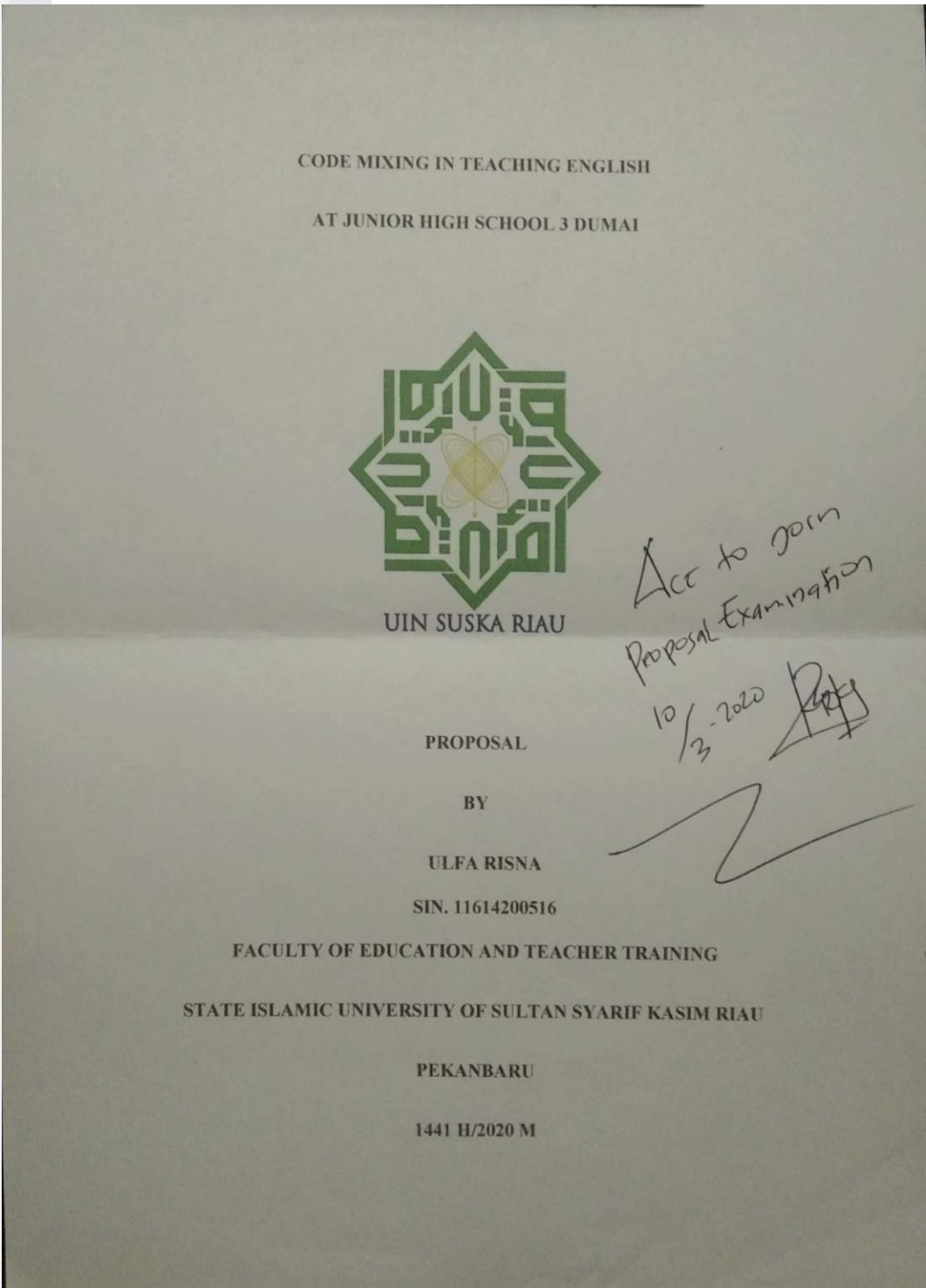


Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

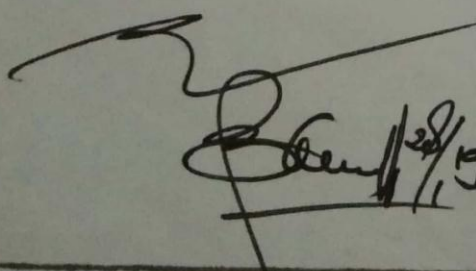
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
	Indeks Berkas : Kode : 009
Hal : Pengajuan Judul Skripsi Tanggal : 23 Januari 2019 Asal : Ulfa Risna 11614200516	Nomor :
Tanggal Pengajuan :	Sifat : Biasa
DISTRIBUSI/INFORMASI Pembimbing Rizki Amelia, M.Pd. 	Dibagikan Kepada : 1. Kantor PBI 23/1/2019 <i>RM</i> 2. 3. 4. 5. 6.
*) 1. Kepada bagian "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada bagian "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soobrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**








1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Rizki Amelia, M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117073

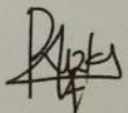
3. Nama Mahasiswa : Ulfa Risna

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11614200516

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Oktober 2020	Instrumet		
2.	13 November 2020	Chapter 4, 5 and references		
3.	17 December 2021	Chapter 1-3		
4.	4 Januari 2021	Abstract, acknowledgment, list of contents, tables and figure		
5.	7 Januari 2021	Appendices		
6.	14 Januari 2021	Review all chapter		
7.	15 Januari 2021	Acc to join final Exam		

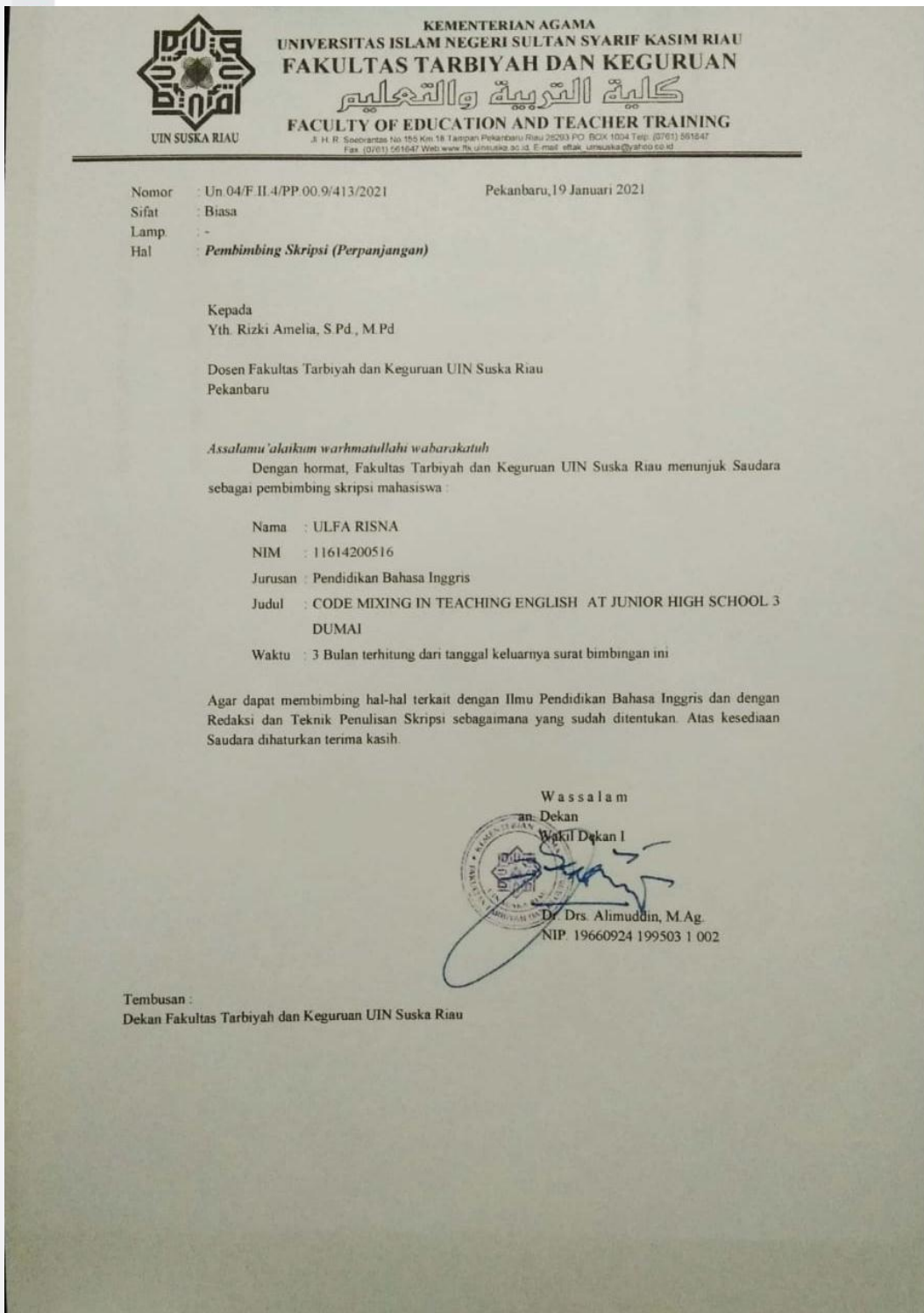
Pekanbaru, 19 Januari 2021
Pembimbing,




Rizki Amelia, M.Pd
NIK. 130117073

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soepratomo No. 185 Km. 18 Tandang Pekanbaru Riau 25203 PO BOX 1024 Telp. (0757) 591547
Fax. (0757) 561647 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uin@suska.ac.id

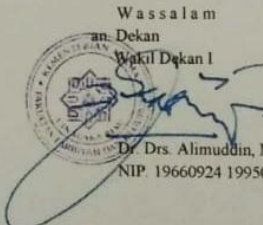
Nomor : Un 04/F II.4/PP.00.9/413/2021 Pekanbaru, 19 Januari 2021
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Rizki Amelia, S.Pd., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :



Nama : ULFA RISNA
NIM : 11614200516
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 DUMAI
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 3 DUMAI
Jl. Soekarno - Hatta Bukit Jin
Dumai 28826
NSS : 201090205012

NPSN : 10404271

Nomor : 421.3/SMPN.3/2021/002
Lamp. : -
Hal : Telah Melaksanakan Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. ww.


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Dumai menyatakan bahwa:

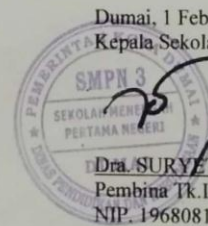
Nama : ULFA RISNA
NIM : 11614200516
Jenjang : S.1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul : CODE MIXING IN TEACHING ENGLISH

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Dumai pada tanggal 04 s.d 28 Januari 2021.

Demikianlah surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dumai, 1 Februari 2021
Kepala Sekolah


Dra. SURYETTI, M.Pd.
Pembina Tk.I/IV.b
NIP. 19680813 199703 2 002





CURRICULUM VITAE

The researcher's name is Ulfa Risna. She was born in Dumai, 15 April 1999. She is the first daughter from Three children from her beloved parents Mr. Syalfi Isra and Mrs. Yeni Roza. She lived in Dumai for 17years old until she finished her Senior High School.

The researcher's educational backgrounds start from TK Barunawati I. The researcher graduated from SD 013 Buluh Kasab Dumai in 2010. Furthermore, she continued to study at SMPN BINAAN KHUSUS Kota Dumai and graduated in 2013. Then, she continued to study at SMAN 1 Dumai and she graduated in 2016.

Then the researcher continued her study to the next level. She is admitted as a college student at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in 2016. She finished her study by having done munaqasyah examination at May, 4th 2021 with Excellent predicate, she got the under graduated degree (S.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.